

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELAS I MI YASPURI KOTA MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh:

M. Afandi Rosi

NIM 11140085



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Januari 2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS I MI YASPURI**

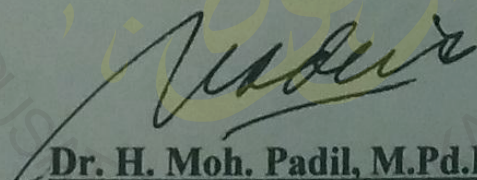
SKRIPSI

Oleh:

M. Afandi Rosi

NIM 11140085

**Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan Oleh,
Dosen Pembimbing:**



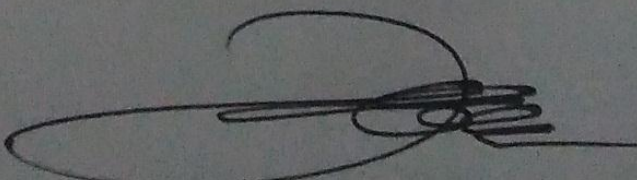
Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

NIP.19651205 199403 1 003

Malang, 04 Desember 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 19730823 200003 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS I MI YASPURI
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

M. Afandi Rosi (11140085)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 14 Januari 2016 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelas Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 19741016 2009001 2 003

Sekretaris Sidang

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

NIP. 19651205 199403 1 003

Pembimbing

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

NIP. 19651205 199403 1 003

Penguji Utama

Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 19730823 200003 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas dan tiada rasa yang tepat untuk diungkapkan melainkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang selalu menerangkan jalan, Tuhan yang selalu mengalirkan Rahmad dan Hidayah kepada hambaNya. Berkat RidhoNya sebuah bukti konkrit berbentuk skripsi ini dapat diselesaikan. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk orang-orang tercinta

Keluargaku

Terimakasih Abah Rosi, Ummy' Rohana alias suparmi, Adekku Ahmad Su'udi, dan juga tak lupa Nenekku, Bapak Neman, Ibu Astutik, Adek Wahyu S.A, Adek Ahmad Irawan, Pak de dan Bu' de Inem sekeluarga dan semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, telah mencurahkan Do'a dan dukungannya yang mungkin tak mampu saya balas sehingga mencapai semua ini.

My Beloved Movement

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar RAYON "KAWAH" CHONDRODIMUKO yang telah mengajarkan arti sebuah kehidupan sebagai Mahasiswa.

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (١٥٩)

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” (QS Ali Imran : 159)¹

¹ Syekh Usamah Ar-Rifa'i, *Tafsirul Wajiz*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), cet. 1, hlm. 72

Dr. H. M. Padil, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi M. Afandi Rosi
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 29 Desember 2015

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Afandi Rosi

Nim : 11140085

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *picture and picture* Untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas I MI YASPURI Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. H. Moh. Padil, MPd.I
NIP.196512051994031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 21 Januari 2015

M. Afandi Rosi

NIM 11140085

PEDOAMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini dengan menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Mentri Agama RI dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ذ	= dz	ظ	= zh	ن	= n
ب	= b	ر	= r	ع	= '	و	= w
ت	= t	ز	= z	غ	= gh	ه	= h
ث	= ts	س	= s	ف	= f	ي	= ,
ج	= j	ش	= sy	ق	= q		= y
ح	= h	ض	= sh	ك	= k		
خ	= kh	ط	= dl	ل	= l		
د	= d			م	= m		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُو = û

إِي = î

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran *picture and picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas I MI YASPURI Kota Malang”**.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman yang gelap menuju jalan yang terang yakni agama Islam.

Penulisan skripsi ini sebagai bukti konkrit akhir dari seluruh rangkayan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan karya ini. Rasa terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut serta dalam penyusunan karya ini. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. H. M. Padil, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dengan sabar hingga terselesaikan naskah skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan dan kesabarannya.
6. Sahabat-sahabatku yang selalu menemani saat suka atau duka, Rifqi Maulana H, Alifan M, Ibnu Hasyim, M. Syafi'ul Fuadi, Khamdan Matori, Ikhwan M, Sulton Ali, Alfiawan

M, Imron F, Shobah B. Sukuti, Dyo Aldi, Wildan Jousron, Sihabul A, Frendi Bayu, Khusnul Ni'am, Fani H, Andik S, Dendi, Jaka, Angger Tio, Nur Cholis, H. Dani, dan tak lupa kepada keluarga bahagia Firman Nasrul A dan Lilik, keluarga besar Oyitok coffee malang, dan banyak lagi yang belum disebutkan.

7. Sahabat-sahabatku RAYON "KAWAH" CHONDRODIMUKO, Abeng T, Imam Mukhlis, Bagus I, Hasyim L, Suhaimi, A. Ainun Fuadi dan seluruh keluarga besar Rayon.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebut satu persatu.

Semoga segala bantuan baik yang bersifat moril maupun materil yang diberikan kepada penulis karya ini menjadikan suatu amal shaleh dan dibalas oleh Allah SWT menjadi suatu pahala.

Penulis akan selalu berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri demi terciptanya pembelajaran yang lebih berkualitas lagi. Amin.

Malang, 21 Januari 2015
Penulis,

M. Afandi Rosi
NIM 11140085

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Originalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah	10
G. Sistematika Pembahasan	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	13
1. Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	13
2. Hasil Belajar	18
3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	21
B. Kerangka Berfikir	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Kehadiran Peneliti	25
C. Lokasi Penelitian	26

D.	Data dan Sumber Data	26
E.	Teknik Pengumpulan Data	27
F.	Analisis Data.....	28
G.	Pengecekan Keabsahan Data	29
H.	Prosedur Penelitian	30

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A.	Paparan Data.....	34
1.	Gambaran Umum MI Yaspuri Kota Malang	34
2.	Pelaksanaan Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang	36
a.	Pra Tindakan	36
b.	Siklus I.....	38
c.	Siklus II	46
B.	Hasil Penelitian	52
1.	Hasil Penerapan Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang	52

BAB V PEMBAHASAN

A.	Perencanaan Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang	56
----	---	----

B.	Pelaksanaan Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	
	Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas 1	
	MI Yaspuri Kota Malang	57
C.	Hasil Penerapan Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	
	Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas 1	
	MI Yaspuri Kota Malang.....	61

BAB VI PENUTUP

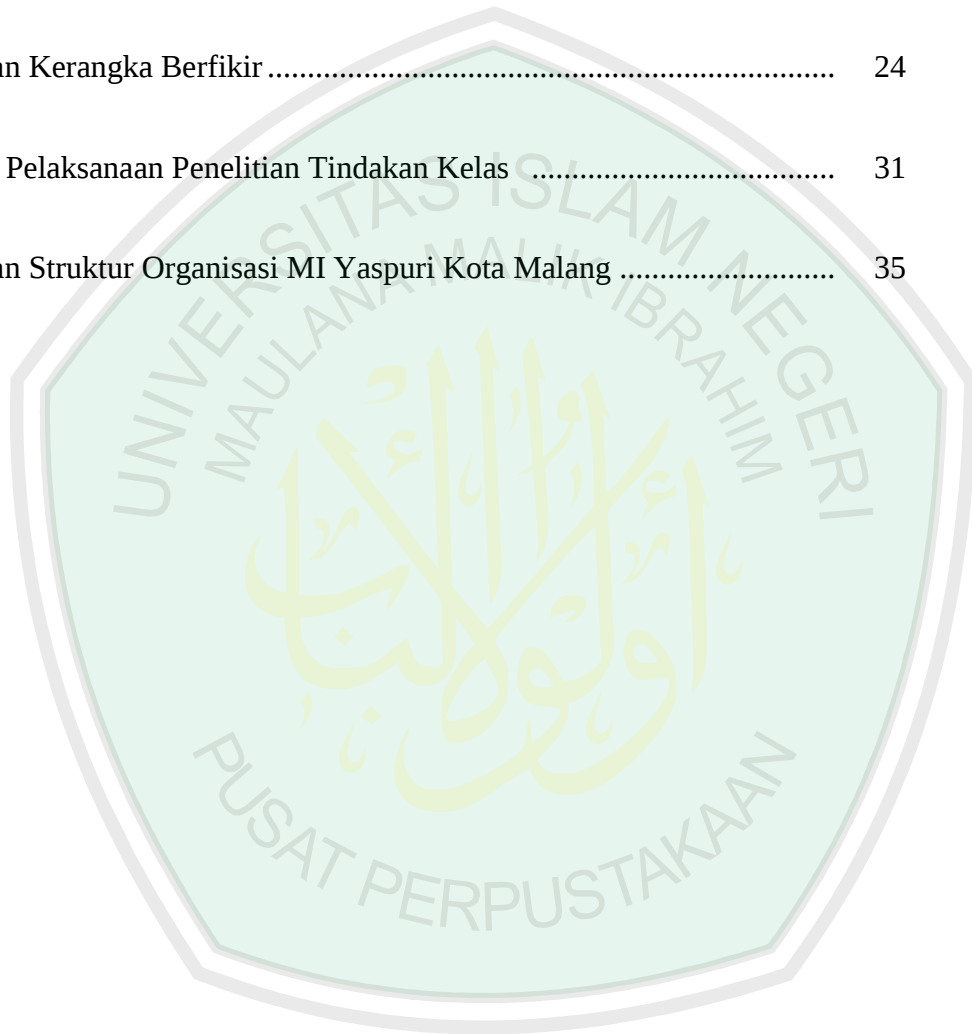
A.	Kesimpulan	63
B.	Saran	64
	Daftar Pustaka	65
	Lampiran	67

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1.1 Originalitas Penelitian.....	10
3.1 Kriteria Hasil Belajar	29
4.1 Hasil Pre Test Siswa	37
4.2 Hasil Post Test Siklus I.....	43
4.3 Hasil Post Test Siklus II	50
4.4 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa	53
4.5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	55

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	24
3.1 Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	31
4.1 Bagan Struktur Organisasi MI Yaspuri Kota Malang	35



Daftar Lampiran

No. Lamp	Keterangan	Halaman
1	Silabus Penelitian Siklus I	67
2	RPP Siklus I	69
3	Silabus Penelitian Siklus II	80
4	RPP Siklus II	82
5	Lembar Observasi Pembelajaran	91
6	Dokumentasi foto.....	92
7	Bukti Konsultasi.....	95
8	Surat Pengantar Penelitian	
9	Surat Selesai Penelitian.....	
10	Daftar Riwayat Hidup.....	

ABSTRAK

Rosi, M. Afandi. 2016. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas I MI Yaspuri Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. M. Padil, M.Pd,I

Proses pembelajaran yang berkualitas melibatkan banyak hal, salah satunya adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Metode pembelajaran yang diterapkan akan sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Jika seorang guru menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, maka siswa akan lebih tertarik untuk menyimak materi yang disampaikan. Sebaliknya jika guru hanya mengajar dengan metode konvensional maka siswa akan bosan dan tidak tertarik menyimak materi yang sedang diajarkan. Maka dari itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa belajar dengan sungguh-sungguh melalui metode pembelajaran yang diterapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui perencanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang, (2) mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang, (3) mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) prosedur penelitian tindakan kelas pada siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang terdiri 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, (2) penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang, (3) hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari mulai pra tindakan, siklus I dan siklus II. Hasil belajar pre test siswa pada tahap pra tindakan adalah 56,3. Kemudian pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 74,1 dan kemudian meningkat lagi menjadi 81,1 pada siklus II.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Picture and Picture*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Rosi, M. Afandi. 2016. Application of Learning Method Picture And Picture To Improve Student Results Subject Aqedah Morals In Class I MI Yaspuri Malang. Thesis, Department of Islamic Elementary Teacher Education, Faculty of Science and Teaching Tarbiyah, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor Dr. H. M. Padil, Pd, I

Quality learning process involves many things, one of which is learning methods applied by the teacher. Applied learning method will greatly affect students in the material presented by the teacher. If a teacher delivering materials teaching methods varied and fun, the students will be more interested in listening to the material presented. Conversely, if the teacher only taught with conventional methods, the students will be bored and not interested in listening to the material that is being taught. Therefore, teachers are required to be able to create an atmosphere of fun and learning can make students learn in earnest through applied learning method.

The purpose of this study was to: (1) determine the planning of learning methods of picture and picture on the subjects of theology morals graders 1 MI Yaspuri Malang, (2) determine the implementation of the learning method of picture and picture on the subjects of theology morals graders 1 MI Yaspuri City Malang, (3) determine student learning outcomes after the implementation of the learning method of picture and picture on the subjects of moral theology students in grade 1 MI Yaspuri Malang.

To achieve the above objectives, the study used a qualitative approach with classroom action research conducted by two research cycles. Data collection techniques used were observation, interviews, tests, field notes, and documentation. Data were analyzed by reducing the data, describing data, and draw conclusions.

The results showed that, (1) the procedure classroom action research in class 1 MI Yaspuri Malang comprises four phases namely planning, implementation, observation, and reflection, (2) the application of learning methods of picture and picture can improve student learning outcomes in subjects Moral theology students in grade 1 MI Yaspuri Malang, (3) the results of student learning heightened ranging from pre-action, the first cycle and the second cycle. Pre-test learning outcomes of students at the pre-action stage is 56.3. Then on the first cycle of student learning outcomes by 74.1 and then increased again to 81.1 in the second cycle.

Keywords: Picture and Picture Learning Methods, Results Learning Top of Form

المخلص

روسي، محمد. أفندي. 2016. تطبيق التعلم الطريقة صورة وصورة لتحسين نتائج الطلاب الأخلاق العقيدة الموضوع في الفئة 1 الكتاتيب Yaspuri مالانج. أطروحة، قسم الابتدائي الإسلامية المعلمين، كلية العلوم والتعليم طربييه، جامعة ولاية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف أطروحة: د. Padil .M .H، المشتريات، الإسلام

عملية نوعية التعلم وتشمل أشياء كثيرة، واحدة منها وطرق تطبيقها من قبل المعلم في التعلم. وأسلوب التعلم التطبيقي تؤثر بشكل كبير الطلاب في المواد المقدمة من قبل المعلم. إذا كان المعلم بتسليم طرق التدريس مواد متنوعة وممتعة، وسوف يكون الطلاب أكثر اهتماما في الاستماع إلى المواد المقدمة. على العكس من ذلك، إذا كان المعلم يدرس فقط مع الأساليب التقليدية، سيتم بالملل الطلاب ويست مهمة في الاستماع إلى المواد التي يتم تدريسها. لذلك، يطلب من المعلمين لتكون قادرة على خلق جو من المرح والتعلم يمكن أن يتعلم الطلاب بشكل جدي من خلال تطبيق أسلوب التعلم.

وكان الغرض من هذه الدراسة إلى: (1) تحديد التخطيط أساليب صورة وصورة تعلم في مادتي الأخلاق اللاهوت طلاب الصف 1 مدرسة حكومة ابتدائي Yaspuri مالانج، (2) تحديد تنفيذ طريقة التعلم من الصورة والصورة على موضوعات الأخلاق اللاهوت طلاب الصف 1 مدرسة حكومة ابتدائي Yaspuri مالانج، (3) تحديد نتائج تعلم الطلاب بعد تنفيذ أسلوب التعلم من الصورة والصورة على موضوعات طلاب اللاهوت الأدبي في الصف 1 مدرسة Yaspuri الإسلامية الابتدائية في مالانج. لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه، استخدمت الدراسة المنهج الكيفي مع البحث الإجرائي الفصول الدراسية التي أجراها دورتين البحوث. وكانت أساليب جمع البيانات المستخدمة الملاحظة والمقابلات والاختبارات والملاحظات الميدانية، والوثائق. وقد تم تحليل البيانات عن طريق الحد من البيانات، واصفا البيانات، واستخلاص النتائج.

وأظهرت النتائج أن (1) في البحث الإجرائي الصف الداخلي في الصف 1 الحكومة المدرسة الابتدائية Yaspuri مالانج تتألف من أربع مراحل، ألا وهي التخطيط، والتنفيذ، والمراقبة، والتفكير، (2) تطبيق أساليب التعلم من الصورة والصورة يمكن تحسين نتائج تعلم الطلاب في عيون الطلاب الأخلاق العقيدة درس الابتدائية الإسلامية في الصف 1 Yaspuri مالانج، (3) زاد من نتائج تعلم الطلاب بدءا من مرحلة ما قبل العمل، والدورة الأولى والدورة الثانية. نتائج التعلم ما قبل الاختبار للطلاب في مرحلة ما قبل العمل هو 56.3. ثم في الدورة الأولى من نتائج تعلم الطلاب من خلال 74.1 ثم ارتفعت مرة أخرى إلى 81.1 في الدورة الثانية.

كلمات البحث: صورة وصورة تعلم طرق، التعلم نتائج

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa. Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan oleh pendidik melalui sebuah proses yang dinamakan proses pembelajaran. Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dengan proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan efisien dan penyelenggaraannya mampu melibatkan semua komponen-komponen pendidikan, diantaranya guru, siswa, bahan pelajaran atau bahan ajar, strategi atau metode belajar mengajar, alat dan sumber pelajaran serta evaluasi pembelajaran. Dalam sebuah proses pembelajaran, siswa menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Hal ini sesuai dengan Dimiyati & Mudjiono yang menyatakan bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, dan sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri, sehingga siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar¹.

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks yang melibatkan banyak hal. Menurut Gagne dalam Dimiyati & Mudjiono belajar terdiri dari 3 komponen penting yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar². Hasil belajar menjadi komponen terakhir dalam sebuah proses pembelajaran. Hasil belajar berhubungan dengan nilai atau aspek kognitif siswa dan perilaku siswa yang berubah setelah mengalami sebuah proses pembelajaran. Tujuan sederhana dari belajar adalah mengajarkan pengetahuan dan keterampilan agar siswa yang awalnya tidak

¹ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 7

² *Ibid*, Hlm. 10

tahu menjadi tahu dan siswa yang awalnya tidak terampil menjadi terampil. Maka dari itu, diharapkan proses pembelajaran yang terjalin antara guru dan siswa menjadi proses pembelajaran yang bermakna dan berkualitas.

Proses pembelajaran yang berkualitas melibatkan banyak hal, salah satunya adalah metode atau model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Menurut Slameto metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar³. Metode pembelajaran yang diterapkan akan sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Jika seorang guru menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, maka siswa akan lebih tertarik untuk menyimak materi yang disampaikan. Sebaliknya jika guru hanya mengajar dengan metode konvensional yaitu ceramah maka siswa akan bosan dan tidak tertarik menyimak materi yang sedang diajarkan. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang tidak menyimak materi pembelajaran akan mengalami kesulitan jika guru memberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas 1 di MI Yaspuri Kota Malang, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas tersebut masih didominasi oleh guru, khususnya pada saat mata pelajaran akidah akhlak. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan siswa kurang dilibatkan secara aktif. Sehingga banyak sekali siswa yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh guru. Padahal mata pelajaran akidah akhlak untuk siswa kelas 1 MI adalah salah satu mata pelajaran yang penting yang dapat membantu guru membentuk karakter siswa dan mengajarkan akhlakul karimah kepada siswa sejak dini.

Siswa kelas 1 yang masih berumur 7 tahun memiliki karakteristik yang sangat senang bermain, sehingga jika guru menerangkan pelajaran dengan ceramah, mayoritas siswa tidak

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 65

memperhatikan materi yang sedang disampaikan. Hal tersebut terjadi pada saat proses pembelajaran akidah akhlak di kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang. Saat guru menerangkan materi pembelajaran dengan metode ceramah, beberapa siswa banyak yang bermain sendiri dan ramai. Ketika guru bertanya, hanya beberapa siswa yang terlihat antusias menjawab, yang lainnya hanya diam serta beberapa siswa terlihat bermain dan mengganggu teman yang sedang belajar. Hal ini pun sangat berpengaruh pada hasil ulangan harian siswa. Hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran akidah akhlak menunjukkan rata-rata siswa hanya mampu menjawab 2 soal dari 5 soal yang diberikan oleh guru, sehingga nilai siswa masih di bawah KKM.

Salah satu tugas seorang guru adalah memotivasi siswa dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa belajar dengan sungguh-sungguh. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat diaplikasikan melalui metode pembelajaran yang menyenangkan pula. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran *picture and picture*. Metode pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan dapat menarik perhatian siswa, terutama siswa kelas 1 yang notabennya masih menyukai hal-hal yang imajinatif. Menurut Suprijono metode pembelajaran *picture and picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis⁴. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak mempunyai tujuan untuk menciptakan dan mendorong siswa supaya siswa lebih aktif, selain itu kerja kelompok untuk siswa kelas 1 perlu ditanamkan sejak dini sehingga diharapkan dapat memacu kekompakan siswa untuk dapat membantu anggota dalam memecahkan masalah bersama, menumbuhkan rasa toleransi dan kekompakan antar anggota kelompok. Siswa juga dapat diajak meneladani perilaku yang baik dan menghindari perilaku yang buruk melalui gambar-gambar

⁴ Suprijono, Agus. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Hlm 35

yang ditampilkan oleh guru. Selain itu, melihat situasi kelas 1 yang siswanya sering ramai dan tidak tertarik menyimak materi yang disampaikan, maka dengan adanya metode pembelajaran yang bervariasi seperti *picture and picture* diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas I MI Yaspuri Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang ?
3. Bagaimanakah hasil penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang

2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Menciptakan kebiasaan positif siswa semenjak dini, seperti saling bekerja sama dalam kelompok, kompak, dan tanggung jawab dalam proses belajar.
 - b. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak
 - c. Memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar
 - d. Siswa dapat lebih aktif pada proses pembelajaran
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran
 - b. Sebagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Madrasah

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji beberapa metode pembelajaran yang dapat mendukung perbaikan proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang dapat dijadikan acuan peneliti lain agar menjadi lebih baik.

E. Originalitas Penelitian

Penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran *picture and picture* telah ada sebelum penelitian ini. Penelitian pertama oleh Frisca Kumala Dewi yang berjudul “Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang” tahun 2013⁵. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan guru yang masih rendah, aktivitas siswa rendah, dan hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis deskripsi bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru, meningkatkan aktivitas siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Picture and Picture*. Penelitian tindakan ini

⁵ Dewi, Frisca Kumala. *Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang*. Skripsi, 2013.
<http://lib.unnes.ac.id/17287/1/14014011.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2015

dilaksanakan dalam dua siklus penelitian, masing-masing siklus 2 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan 32 siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang. Data hasil penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Variabel penelitian ini adalah (1) keterampilan guru, (2) aktivitas siswa, dan (3) hasil belajar. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) keterampilan guru pada siklus I mendapat jumlah skor rata-rata 31 dengan kriteria baik dan pada siklus II mendapat jumlah skor rata-rata 36 dengan kriteria sangat baik, (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh jumlah skor rata-rata 25,8 dengan kriteria baik dan pada siklus II memperoleh jumlah skor rata-rata 29,5 dengan kriteria baik, (3) hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi pada akhir siklus I memperoleh nilai rata-rata 72 dan ketuntasan belajar klasikal 72%, pada akhir siklus II mendapat nilai rata-rata 80 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 94%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar berupa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang. Saran penelitian ini adalah guru sebaiknya membiasakan menerapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis deskripsi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi.

Penelitian kedua adalah milik Hidayati yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN Ngawen Gunungkidul Yogyakarta” tahun 2014⁶. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran yang kurang melibatkan siswa seperti masih minimnya diskusi kelompok dan tanya jawab. Selain itu, hasil belajar siswa masih rendah yang ditunjukkan oleh beberapa siswa yang masih

⁶ Hidayati, *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN Ngawen Gunungkidul Yogyakarta*. Skripsi, 2014.
<http://digilib.uinsuka.ac.id/14171/2/BAB%2520I.%2520IV.%2520DAFTAR%2520PUSTAKA.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2015

memiliki nilai dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7,5. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengambil latar di MIN Ngawen Gunungkidul Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan metode *picture and picture* diawali dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian guru menyajikan materi sebagai pengantar dan menunjukkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi. Setelah itu guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis dan ditanyakan dasar pemikiran urutan tersebut. Kegiatan terakhir adalah mengambil kesimpulan; (2) Faktor-faktor pendukung penerapan metode *picture and picture* adalah: adanya gambar-gambar yang menarik yang bisa diakses baik, adanya sumber belajar yang cukup lengkap dan adanya semangat yang tinggi dari siswa untuk belajar. Faktor penghambat adalah: adanya beberapa anak yang kadang membuat kegaduhan di dalam kelas, adanya beberapa siswa yang masih malu-malu bila diajak aktif dan kurang lengkapnya fasilitas media yang disediakan sekolah; (3) Metode *picture and picture* mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV MIN Ngawen Gunungkidul Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini terlihat dari prosentase ketuntasan belajar klasikal yaitu pada siklus I sebesar 72,22% meningkat pada siklus II sebesar 88,89%.

Penjelasan diatas dapat dilihat secara ringkas pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Frisca Kumala Dewi, Penerapan Model <i>Picture and Picture</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013.	Penerapan model <i>picture and picture</i>	1. Penerapan model <i>picture and picture</i> untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi 2. Diterapkan pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas I MI Yaspuri Kota Malang.
2	Hidayati, Penerapan Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN Ngawen Gunungkidul Yogyakarta, Skripsi, Univesitas Islam Negeri Yogyakarta, 2014.	Penerapan model <i>picture and picture</i>	1. Diterapkan pada siswa kelas IV MIN Ngawen Gunungkidul Yogyakarta 2. Mata pelajaran IPA	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas I MI Yaspuri Kota Malang.

Sumber : Data Primer (2015)

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran berikut dipaparkan definisi istilah sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran *Picture and Picture* adalah metode pembelajaran kooperatif yang menggunakan gambar dalam proses penyampaian materi pembelajaran.

2. Hasil belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini adalah aspek kognitif yang diperoleh dari nilai pre test dan post test dengan cakupan materi yang dipelajari dalam dua siklus untuk mengetahui terjadinya peningkatan hasil belajar.
3. Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di MI Yaspuri Kota Malang. Materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas I yang digunakan dalam penelitian ini adalah membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan hidup rukun untuk siklus I serta adab mandi dan berpakaian untuk siklus II.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

Bab I adalah tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

Bab II adalah tentang kajian pustaka yang berisi landasan teori mengenai belajar, metode pembelajaran, metode pembelajaran *picture and picture* dan tentang hasil belajar serta pada bab ini dilengkapi pula dengan kerangka berfikir.

Bab III adalah tentang metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV adalah tentang paparan data dan hasil penelitian yang berisi gambaran umum MI Yaspuri Kota Malang, pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas I MI Yaspuri Kota Malang serta peningkatan hasil belajar

hasil penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas I MI Yaspuri Kota Malang.

Bab V adalah tentang pembahasan yang berisi penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas I MI Yaspuri Kota Malang serta peningkatan hasil belajar hasil penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas I MI Yaspuri Kota Malang dan kemudian dilengkapi dengan analisis berdasarkan landasan teori yang digunakan.

Bab VI adalah tentang kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Metode pembelajaran berkaitan erat dengan proses belajar mengajar di dalam kelas. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mengasah keterampilan. Menurut Dessy Anwar belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapat pengetahuan¹. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri sehingga siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar². Menurut Gagne belajar terdiri dari 3 komponen penting yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar³. Seorang guru memiliki peranan penting dalam merubah perilaku siswa dalam belajar. Menurut Dimyati & Mudjiono guru memiliki peranan penting dalam sebuah proses pembelajaran, yaitu: (1) membuat desain pembelajaran secara tertulis, lengkap dan menyeluruh; (2) meningkatkan diri untuk menjadi seorang guru yang berkepribadian utuh; (3) bertindak sebagai guru yang mendidik; (4) meningkatkan profesionalitas keguruan; (5) Melakukan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, bahan belajar, dan kondisi sekolah setempat. Penyesuaian tersebut dilakukan untuk peningkatan mutu belajar; (6) dalam berhadapan dengan siswa, guru

¹ Anwar, Dessy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: PT Amelia, 2002) Hlm. 79

² *Ibid.* Hlm. 7

³ *Ibid.* Hlm. 10

berperan sebagai fasilitas belajar, pembimbing belajar, dan pemberi balikan belajar, dengan adanya peran-peran tersebut, maka sebagai pembelajar guru adalah pembelajar sepanjang hayat⁴.

Menurut Slameto dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan⁵. Dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan dalam belajar, guru harus mampu untuk menyampaikan materi dengan baik melalui metode pembelajaran yang diterapkan.

Metode pembelajaran merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas. Jika metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang baik dan monoton maka hal tersebut akan memengaruhi siswa. Siswa menjadi tidak tertarik dan kemudian tidak mendengarkan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Menurut Slameto guru yang mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah saja membuat siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja⁶. Metode pembelajaran yang bervariasi akan menghasilkan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Mengajar yang efektif adalah mengajar yang dapat membawa siswa belajar dengan efektif pula. Maka dari itu menurut Slameto untuk melaksanakan mengajar yang efektif diperlukan syarat-syarat, yaitu: (1) belajar secara aktif baik mental atau fisik; (2) guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar; (3) motivasi; (4) kurikulum yang seimbang; (5) guru mrrmpertimbangkan perbedaan individual; (6) perencanaan sebelum mengajar; (7) guru mampu menciptakan suasana yang demokratis⁷.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran memang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Guru harus mampu menggunakan metode

⁴ *Ibid.* Hlm. 37

⁵ *Ibid.* Hlm. 97

⁶ *Ibid.* Hlm. 65

⁷ *Ibid.* Hlm. 93

pembelajaran se-inovatif dan se-kreatif mungkin sehingga materi pembelajaran akan mampu diserap dengan baik oleh siswa dan proses pembelajaran akan menjadi lebih bermakna. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran adalah metode *picture and picture*. Menurut Fauzi, dkk *picture and picture* merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun motivasi siswa dalam belajar⁸. Dalam proses pembelajaran, metode *picture and picture* adalah metode belajar yang menggunakan gambar yang akan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis⁹. Langkah-langkah pembelajaran *picture and picture* seperti yang dikemukakan oleh Suprijono adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Pada tahap ini, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, peserta didik dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Disamping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik untuk mencapainya.

- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.

Pada tahap ini, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Pada tahap inilah, guru harus berhasil memberi motivasi pada beberapa peserta didik yang masih kemungkinan masih belum siap.

- c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

⁸ Fauzi, dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 3 No. 2 Hlm. 72-78. <http://eprints.uns.ac.id>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2015

⁹ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011). Hlm. 89

Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang di tunjukkan. Dengan gambar, pengajaran akan hemat energi, dan peserta didik juga akan lebih mudah memahami materi yang akan di ajarkan, dalam perkembangan selanjutnya guru dapat memodifikasi gambar atau menggantinya dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu.

- d. Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

Pada tahap selanjutnya, guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis, guru juga bisa melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif, sebab peserta didik cenderung merasa tertekan. Salah satu caranya adalah dengan undian, sehingga peserta didik merasa memang harus benar-benar siap untuk menjalankan tugas yang diberikan.

- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Bab ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada peserta didik tentang alasan atau dasar pemikiran di balik urutan gambar yang disusunnya. Setelah itu, peserta didik bisa di ajak untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang ingin di capai. Guru juga bisa mengajak sebanyak mungkin peserta didik untuk membantu sehingga proses diskusi menjadi semakin menarik.

- f. Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep atau materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.

Berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar guru bisa mulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai. Selama proses ini guru harus memberi penekanan pada ketercapaian kompetensi tersebut. Disini, guru bisa

mengulangi, menuliskan, atau menjelaskan gambar-gambar tersebut agar peserta didik mengetahui bahwa sarana tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

g. Kesimpulan atau rangkuman.

Diakhir pembelajaran, guru dan peserta didik saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan peserta didik¹⁰.

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Maka dari itu, perlu perencanaan yang matang untuk dapat menggunakan suatu metode pembelajaran agar hasilnya bisa maksimal. Menurut Hamdani, model pembelajaran *picture and picture* memiliki kelebihan dalam penerapannya, yaitu: (1) guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa; dan (2) melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis¹¹. Namun terdapat beberapa kekurangan yang dimiliki model *picture and picture* yaitu: (1) memakan banyak waktu; (2) munculnya kekhawatiran terjadinya kekacauan di kelas; (3) beberapa siswa enggan bekerja sama; (4) membutuhkan dukungan fasilitas sekolah yang cukup memadai.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Menurut Dimiyati & Mudjiono hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar mengajar¹². Sedangkan menurut Sudjana, belajar dan mengajar sebagai aktivitas utama di sekolah meliputi tiga unsur, yaitu tujuan pengajaran, pengalaman

¹⁰ *Ibid.* Hlm. 125

¹¹ *Ibid.* Hlm. 89

¹² *Ibid.* Hlm. 20

belajar mengajar, dan hasil belajar¹³. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Arikunto perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik¹⁴.

a. Ranah Kognitif (*Cognitive domain*)

Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang berkaitan dengan penalaran. Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom dalam Arikunto bahwa ranah kognitif meliputi enam aspek, yaitu¹⁵:

- 1) Pengetahuan atau *knowledge* (C1). Pengetahuan mencakup kemampuan mengenali, mengetahui dan mengingat hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan berkenaan dengan fakta atau istilah-istilah, peristiwa, pengertian, kaidah, teori dan metode
- 2) Pemahaman atau *comprehension* (C2). Pemahaman mencakup kemampuan untuk menyerap pengertian dari hal-hal yang telah dipelajari. Pada jenjang ini siswa dituntut untuk mengerti dan memahami konsep yang dipelajari. Kemampuan memahami terdiri dari 3 tingkatan, yaitu: (1) menerjemahkan adalah kemampuan merubah konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang memahaminya; (2) menginterpretasikan adalah kemampuan mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi, seperti gambar-gambar, diagram, tabel, dan grafik; (3) mengeksplorasi

¹³ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). Hlm. 2

¹⁴ Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) Hlm. 98

¹⁵ *Ibid*. Hlm. 117

adalah kemampuan menafsirkan, menarik kesimpulan berdasarkan hasil terjemahan dan interpretasi.

- 3) Penerapan atau *aplication* (C3). Penerapan merupakan kemampuan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan pembelajaran untuk menghadapi situasi baru yang ada dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Analisis atau *analysis* (C4). Analisis merupakan upaya memisahkan suatu kesatuan menjadi komponen-komponen/unsur-unsur bagian, sehingga jelas hierarkinya/eksplisit unsur-unsurnya, meliputi unsur-unsur, analisis hubungan dan analisis prinsip yang terorganisi.
- 5) Sintesis atau *syntesis* (C5). Sintesis adalah kemampuan menyatukan unsur-unsur atau bagian menjadi satu kesatuan yang menyeluruh. Sintesis selalu menyatukan unsur-unsur baru, sehingga menyatukan unsur-unsur dari hasil analisis tidak dapat disebut sintesis
- 6) Evaluasi atau *evaluation* (C6). Evaluasi merupakan kemampuan memberi keputusan tentang nilai sesuatu yang ditetapkan dengan sudut pandang tertentu, misalnya sudut pandang tujuan, metode dan materi.

Hasil belajar siswa digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satu alat ukur yang banyak digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa yaitu dengan tes. Tes tersebut dinilai dan kemudian diinterpretasikan sehingga seorang guru akan mengetahui hasil belajar yang diperoleh oleh siswanya.

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang wajib dipelajari oleh siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Mata pelajaran akidah akhlak terintegrasi dengan tiga mata pelajaran lain yaitu Al-Qur'an Hadis, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Menurut Surawardi akidah atau keimanan merupakan akar atau pokok agama dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari akidah (keimanan dan keyakinan hidup)¹⁶. Akhlak menurut Surawadi adalah aspek kepribadian hidup manusia, bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia lainnya (muamalah) itu menjadi kepribadian hidup manusia dalam menjalankan system kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh. Maka dari itu, akidah akhlak adalah mata pelajaran yang mempelajari mengenai pokok-pokok agama Islam, hubungan manusia dengan Allah, dan hubungan manusia dengan manusia lainnya (muamalah) yang bersumber dari al-Qur'an dan hadis¹⁷.

Mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah khususnya pada kelas I mempelajari mengenai Rukun Iman, Kalimat Syahadat, Asmaul Husna, Membiasakan Hidup Bersih, Adab Mandi dan Berpakain, Menghindari Hidup Kotor, Adab Islami, dan Menghindari Akhlak Tercela. Mata pelajaran akidah akhlak pada kelas I mengenalkan siswa pada rukun iman, kalimat syahadat, dan asmaul husna, mengajarkan siswa agar memiliki akhlak baik dan menghindari akhlak tercela. Tujuan mata pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas I adalah mengajarkan dan membiasakan siswa agar sejak dini memiliki dan mengamalkan akhlakul karimah atau akhlak

¹⁶ Surawadi. *Telaah Kurikulum Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*. (Jurnal Guidance and Conseling, Vol 1 Issue 1). 2013. Hlm. 1. <http://journal.iain-antasari.ac.id/index.php>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2015

¹⁷ *Ibid*. Hlm. 2

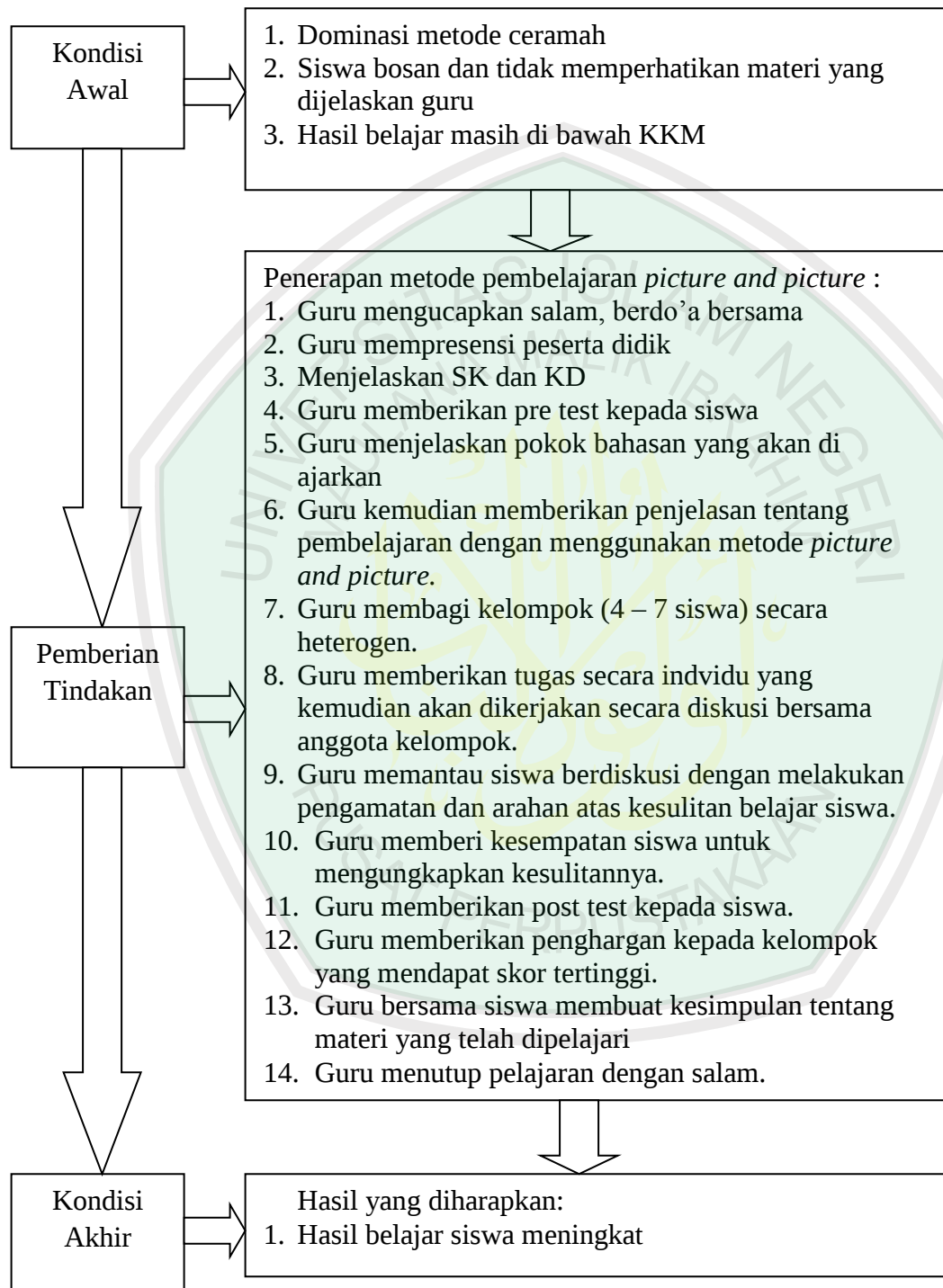
yang baik dan terpuji. Hal ini sesuai dengan pendapat Surawadi yang menyatakan bahwa mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat a) menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; b) mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Berdasarkan pendapat di atas, mata pelajaran akidah sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa sejak dini sehingga tercipta siswa siswi yang memiliki akhlak yang baik dan terpuji.

B. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas I di MI Yaspuri masih di dominasi dengan metode pembelajaran yang konvensional yaitu ceramah. Metode ceramah tersebut membuat beberapa siswa bosan dan tidak memperhatikan materi yang sedang disampaikan. Siswa menjadi ramai dan beberapa siswa terlihat bermain-main saat guru sedang menjelaskan materi di depan. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal. Jika guru bertanya kepada siswa, hanya ada beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru. Begitupun saat dilakukan ulangan harian, dari 5 soal yang diberikan, rata-rata siswa hanya mampu menjawab 2 soal dengan benar sehingga nilai ulangan harian siswa rata-rata masih berada di bawah KKM. Maka dari itu, peneliti berusaha mencari solusi atas permasalahan tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran *picture and picture*. Metode pembelajaran

picture and picture diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas I MI Yaspuri Kota Malang. Kerangka berfikir selengkapnya akan dijelaskan pada gambar bagan dibawah ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Usman metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan¹. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama².

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini adalah berperan sebagai pengamat, perencana, pelaksana, pengumpul data, dan penganalisis data serta yang melaporkan hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan dibantu oleh guru mata pelajaran akidah akhlak yang mengajar siswa kelas I di MI Yaspuri Kota Malang. Selain itu peneliti juga dibantu oleh 2 orang observer yang bertugas mengamati jalannya penelitian.

¹ Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). Hlm. 78

² Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hlm. 5

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Yaspuri Kota Malang yang beralamatkan di Jl. Joyo Raharjo N0. 240-A Kota Malang.

D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini terdiri dari 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data pada penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data yang meliputi:

1. Sumber data pokok (primer), yaitu:
 - a. Siswa kelas I MI Yaspuri Kota Malang sebagai objek penelitian
 - b. Guru kelas I MI Yaspuri Kota Malang sebagai sumber informasi (informan).
 - c. Tes hasil belajar (pre test dan post test)
2. Sumber data sekunder antara lain:
 - a. Arsip
Arsip yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini meliputi daftar nilai siswa, kurikulum, silabus dan RPP.
 - b. Lembar observasi
Lembar observasi digunakan dalam mengamati proses pembelajaran.
 - c. Teks wawancara
Teks wawancara digunakan peneliti untuk menggali informasi dari guru mengenai proses pembelajaran di kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sugiyono observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis³. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung yaitu peneliti datang dan mengamati secara langsung kemudian peneliti mencatat kejadian atau peristiwa yang terjadi di dalam kelas saat proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab⁴. Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada guru kelas I MI Yaspuri Kota Malang sebagai informan utama yang telah mengetahui keadaan siswa saat proses pembelajaran di kelas I.

3. Tes

Pemberian tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu pada aspek kognitif. Menurut Suharsimi Arikunto tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok⁵. Tes hasil belajar dilakukan setelah guru menerapkan metode pembelajaran *picture and picture*.

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan situasi kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Dokumentasi

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm 145

⁴ *Ibid*. Hlm 233

⁵ *Ibid*. Hlm. 81

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum MI Yaspuri Kota Malang serta nilai ulangan harian yang pernah dilakukan oleh siswa sebelumnya. Dokumen nilai ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal tentang hasil belajar siswa sebelumnya dan sebagai bahan pembandingan terhadap hasil belajar siswa setelah diberi tindakan melalui metode pembelajaran *picture and picture* pada penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil Belajar

Analisis data hasil belajar pada aspek kognitif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberikan pre test sebelum proses pembelajaran dan post test kepada siswa setelah proses pembelajaran.
- b. Menilai hasil test siswa, kemudian dianalisis apakah siswa tersebut sudah tuntas atau belum. Standart ketuntasan yang digunakan berdasarkan kriteria ketuntasan yang digunakan di MI Yaspuri Kota Malang yakni 75%
- c. Membandingkan hasil belajar siswa aspek kognitif dari nilai hasil pre test dan post test pada tiap siklus.
- d. Mendeskripsikan dengan kalimat untuk menjelaskan peningkatan aspek kognitif dari tiap siklus.

Untuk menghitung analisis hasil tes hasil belajar akan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan selanjutnya dikualifikasikan menggunakan kriteria yang disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Belajar

Presentase (%)	Kualifikasi Hasil Belajar
89 – 100	Sangat Baik
71 – 88	Baik
50 – 70	Cukup
25 – 49	Kurang baik
00 – 24	Tidak Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

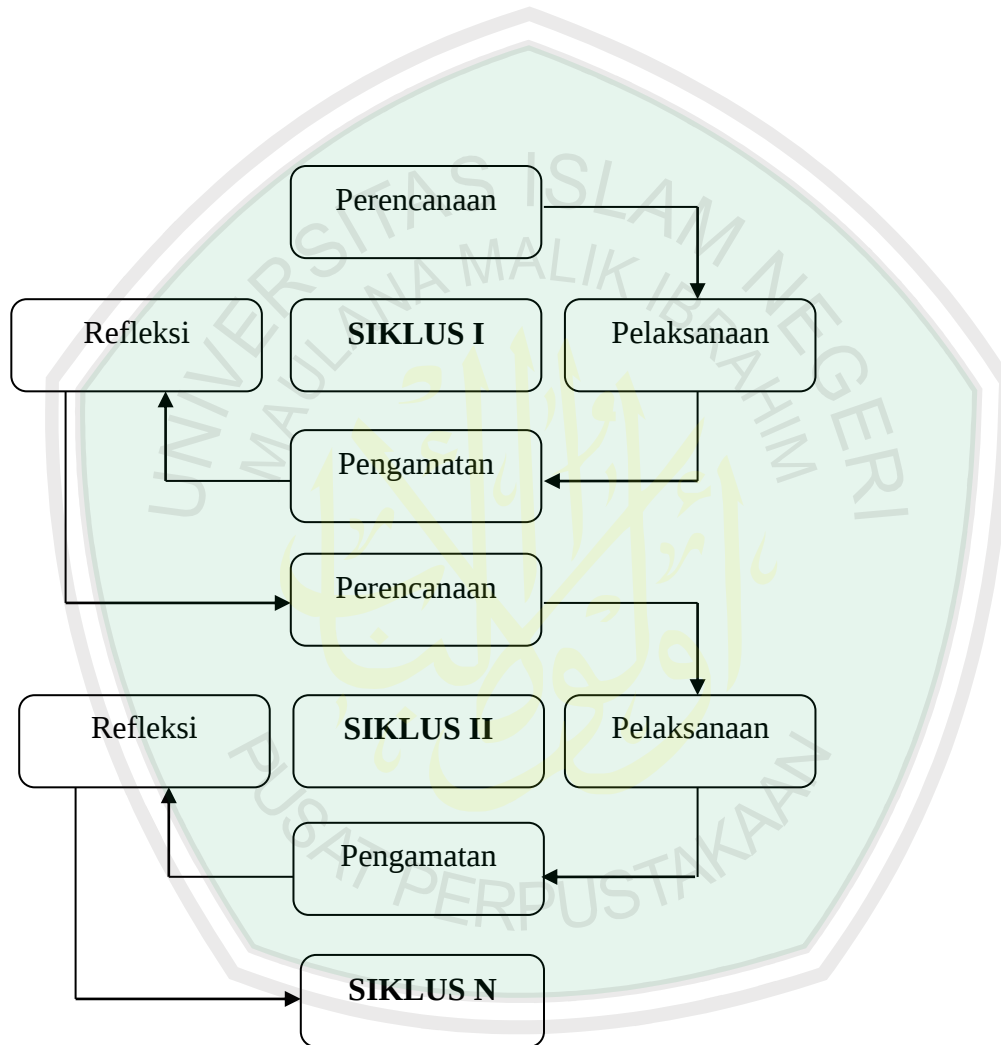
Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan mengukur valid tidaknya instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu soal-soal untuk kerja kelompok dan soal evaluasi pada siklus I dan siklus II. Dalam mengukur kevalidan soal untuk tugas kerja kelompok dan soal evaluasi pada siklus I dan siklus II dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruksi. Menurut Sugiyono, validitas konstruksi adalah melihat apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur gejala yang sesuai dengan yang teorinya⁷. Maka dari itu soal-soal yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa harus melewati penilaian dari dosen ahli yang berasal dari dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam proses validasi ini, peneliti melakukan perbaikan soal-soal hingga dosen ahli menyatakan bahwa soal layak digunakan untuk proses pembelajaran.

⁶ Ibid. Hlm. 245

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung:CV Alfabeta,2010). Hlm 104

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan alur sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto, yaitu:



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas⁸

⁸ Ibid. Hlm. 16

Penjelasan alur penelitian tindakan kelas berdasarkan bagan diatas adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan I

- 1) Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran.
- 3) Menyusun materi pembelajaran, gambar-gambar dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan ada siswa pada saat proses pembelajaran didalam kelas.
- 4) Menyusun soal tes tertulis yang akan diberikan pada awal dan akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian siswa.
- 5) Menyusun lembar kegiatan guru.
- 6) Menyusun lembar penilaian hasil belajar siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal :

- 1) Guru mengucapkan salam, berdo'a bersama
- 2) Guru mempresensi peserta didik
- 3) Menjelaskan KI dan KD
- 4) Guru memberikan pre test kepada siswa

Kegiatan Inti :

- 1) Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan di ajarkan
- 2) Guru kemudian memberikan penjelasan tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*.
- 3) Guru membagi kelompok (4 – 6 siswa) secara heterogen.

- 4) Guru memberikan tugas secara individu yang kemudian akan dikerjakan secara diskusi bersama anggota kelompok.
- 5) Guru memantau siswa berdiskusi dengan melakukan pengamatan dan arahan atas kesulitan belajar siswa.

Kegiatan Penutup :

- 1) Guru memberi kesempatan siswa untuk mengungkapkan kesulitannya.
- 2) Guru memberikan post test kepada siswa.
- 3) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- 4) Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari
- 5) Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan observer sebagai observer bertujuan untuk memperoleh informasi kegiatan belajar siswa dari awal hingga akhir tindakan yang berupa hasil belajar efektif dan informasi data tindakan guru.

d. Refleksi

Refleksi digunakan untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, mengapa ini terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus I digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya sebagai upaya perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, pada siklus II juga terdapat empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus II merupakan perbaikan terhadap berbagai kelebihan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I.



BAB IV

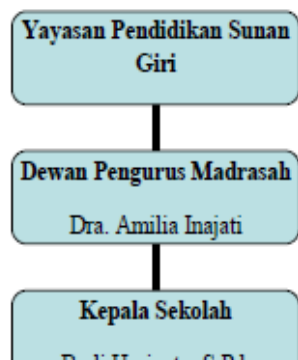
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum MI Yaspuri Kota Malang

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI Yaspuri Kota Malang. Madrasah ini terletak di Jl. Joyo Raharjo N0. 240-A, Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. MI Yaspuri berdiri pada bulan Juli 1994 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Sunan Giri (Yaspuri) dan diresmikan langsung oleh Departemen Agama. Pelaksanaan pendidikan pada awalnya memakai gedung STIH (Sekolah Tinggi Ilmu Hukum), sampai kemudian sekitar tahun 2001 sampai sekarang MI Yaspuri memakai gedung sendiri. Pada awal mulanya sejak Madrasah Ibtidaiyah berdiri, Madrasah masih berjalan sebagaimana kondisi sekolah pada umumnya yaitu belum adanya inovasi sehingga Madrasah belum terlalu berkembang. Namun, berkat bantuan masyarakat serta wali murid berupa moral maupun materi untuk memajukan dan mengembangkan kualitas dan kuantitas, MI Yaspuri yang terletak di Jalan Joyoraharjo dalam beberapa tahun ini semakin berkembang.

Berikut susunan organisasi di MI Yaspuri Kota Malang:





Gambar 4.1
Bagan Struktur Organisasi MI Yaspuri Kota Malang

Jumlah guru di MI Yaspuri adalah sebanyak 13 guru dengan jumlah siswa mulai kelas 1 hingga kelas 6 berjumlah 198 siswa.

2. **Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang**
 - a. **Pra Tindakan**

Pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* dilaksanakan pada siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang yang berjumlah 27 siswa. Pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* ini dilakukan dalam 2 siklus. Pada setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Namun sebelum dilaksanakannya siklus I, peneliti melakukan penelitian mengenai kondisi awal siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran *picture and picture*. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran masih di dominasi oleh guru. Siswa terlihat kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Ketika guru sedang menjelaskan materi, beberapa siswa yang duduk di bagian belakang terlihat bermain dan bercanda dengan temannya. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah dalam menerangkan materi pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik untuk memperhatikan dan mendengarkan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut pada akhirnya sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk mengetahui data awal mengenai hasil belajar siswa, peneliti melakukan pre test pada siswa. Pre test dilakukan pada tanggal 9 November 2015 dengan materi asmaul husna. Hasil pre test siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Pre Test Siswa

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Abbas	40	Belum
2	Abidah	80	Tuntas
3	Adin	40	Belum
4	Aliya	20	Belum
5	Amira	40	Belum
6	Arsyad	80	Tuntas
7	Ashfa	80	Tuntas
8	Bagas	60	Belum
9	Bara	60	Belum
10	Candy	40	Belum
11	Diva	60	Belum
12	Farhan	60	Belum
13	Fizam	80	Tuntas
14	Hisan	60	Belum
15	Lana	80	Tuntas
16	Lintang	80	Tuntas
17	Nabila	40	Belum
18	Nela	40	Belum
19	Nisa	60	Belum
20	Raissa	80	Tuntas
21	Razif	20	Belum
22	Riris	40	Belum
23	Riya	80	Tuntas
24	Saroh	40	Belum
25	Sirin	60	Belum
26	Su'ud	20	Belum
27	Wildan	80	Tuntas
Jumlah		1520	
Nilai Terendah		20	
Nilai Tertinggi		80	
Tuntas		9	
Presentase Ketuntasan Klasikal		33,33%	
Rata-Rata (%)		56,3	
Kriteria		Cukup	

Sumber: Data primer (2015)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pre test siswa kelas 1 pada mata pelajaran akidah akhlak 56,3. Jauh sekali dari rata-rata ketuntasan minimal yaitu 75. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat pre test adalah 80 dan nilai terendah adalah 20. Jumlah soal yang diberikan pada pre test ini adalah 5 soal, sehingga rata-rata siswa hanya mampu menjawab 2 pertanyaan dari 5 soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau >75 berjumlah 9 siswa (33,33%) sedangkan yang nilainya masih belum tuntas atau <75 berjumlah 18 siswa (66,67%). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 1 MI Yaspuri perlu mendapatkan tindakan agar hasil belajar yang diperoleh dapat mengalami peningkatan, terutama pada mata pelajaran akidah akhlak.

b. Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I ini dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan selama 2 jam pelajaran atau satu kali pertemuan sesuai dengan jadwal di MI Yaspuri Kota Malang. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang diterapkan pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembelajaran I

a) Perencanaan

Perencanaan adalah tahap awal dalam penelitian tindakan kelas ini. Perencanaan tindakan pada siklus I dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta tujuan pembelajaran. Penetapan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang digunakan oleh MI Yaspuri Kota Malang. Kompetensi Dasar (KD) pada siklus I ini adalah mengenai “Membiasakan Hidup Bersih, Kasih Sayang, dan Hidup Rukun”. Kemudian peneliti juga

menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang telah dipilih. Selanjutnya, peneliti menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*. Dilanjutkan dengan menyusun gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pokok pembelajaran yang akan diajarkan yaitu mengenai “Membiasakan Hidup Bersih, Kasih Sayang dan Rukun” serta menyusun soal tertulis sebagai bahan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Soal tertulis ini terdiri dari 10 soal yang memiliki format uraian. Soal ini digunakan sebagai bahan evaluasi atas proses pembelajaran pada siklus I. Soal-soal juga dibuat semenarik mungkin dengan *font* berwarna warni dan dilengkapi dengan sedikit gambar agar siswa tertarik untuk membaca soal dan menjawab soal tersebut. Terakhir, dalam tahap perencanaan ini adalah menyiapkan lembar observasi yang nantinya akan diisi oleh observer dan digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi saat kegiatan pembelajaran siklus I.

Perencanaan pada siklus I ini digunakan sebagai dasar saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran I. Pada kegiatan pembelajaran I, guru melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dan dibantu dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan yaitu “Membiasakan Hidup Bersih, Kasih Sayang dan Rukun”. Gambar-gambar tersebut disusun dan kemudian siswa diminta untuk memilih kebiasaan yang dilakukan agar siswa dapat membiasakan hidup bersih dan sehat.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan dalam 1x pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16

November 2015. Pada pelaksanaan tindakan di siklus I ini, seluruh siswa hadir dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran.

(1) Kegiatan Awal

Guru masuk ke dalam kelas dan memberikan salam kepada siswa. Selanjutnya setelah siswa menjawab salam dari guru, guru mengajak siswa mengawali pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Dilanjutkan dengan mempresensi kehadiran siswa dan pada pertemuan hari ini semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran.

Kemudian guru mulai masuk ke dalam materi pembelajaran, namun guru menanyakan terlebih dahulu mengenai materi minggu lalu. Guru memberikan pertanyaan kepada 3 siswa dan ketiga siswa tersebut menjawab materi yang lalu adalah tentang asmaul husna. Selanjutnya guru masuk ke materi hari ini dengan diawali menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(2) Kegiatan Inti

Guru masuk ke dalam materi yang akan dibahas hari ini mengenai kebersihan diri. Guru menanyakan kepada beberapa siswa “berapa kali siswa mandi dalam sehari?”. Kemudian ada 2 siswa yang menjawab mandi sekali 2 hari yaitu pagi dan sore dan ada yang menjawab mandi terkadang hanya 1 kali sehari dikarenakan airnya dingin. Selanjutnya guru menjelaskan sedikit materi mengenai kebersihan diri yang terdapat di LKS siswa dengan menambahkan gambar-gambar yang berhubungan dengan kebersihan diri. Siswa diminta mengamati keadaan sekitar yaitu pada laci di mejanya dan dibawah tempat duduknya, apakah terdapat sampah pada tempat-tempat tersebut. Jika memang terdapat sampah, siswa diminta untuk membuangnya pada tempat sampah.

Dari pembelajaran tersebut, guru menjelaskan kepada siswa bahwa siswa harus menjaga kebersihan kelas dan harus membuang sampah pada tempatnya .

Setelah itu guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok yang heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Hanya ada 1 kelompok yang terdiri dari 3 siswa. Kemudian guru menjelaskan mengenai model pembelajaran *picture and picture*. Saat dijelaskan, siswa terlihat antusias karena guru menunjukkan beberapa gambar yang akan digunakan saat proses pembelajaran. Siswa kemudian diminta untuk berkumpul dengan kelompoknya dan guru membagikan kertas yang berisi tugas yang harus diselesaikan siswa bersama kelompoknya. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal-soal tersebut. Soal yang diberikan pada setiap kelompok terdiri dari 8 gambar dan siswa diminta memilih gambar yang tepat sesuai dengan perintah yang diberikan yaitu memilih gambar yang memperlihatkan kebiasaan hidup bersih agar badan, rumah dan lingkungan menjadi bersih. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas bersama kelompoknya, siswa diminta mengumpulkan tugas tersebut di meja guru.

(3) Kegiatan Penutup

Setelah semua siswa menyelesaikan tugas kelompoknya, guru meminta beberapa siswa menyimpulkan materi pada hari ini. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum jelas. Selanjutnya guru membagikan soal evaluasi mengenai materi hari ini. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab soal-soal tersebut dan setelah selesai siswa diminta untuk mengumpulkan di meja guru. Terakhir guru merapikan kertas jawaban dari siswa dan menutup pelajaran dengan salam.

c) Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Saat melakukan pengamatan, guru dibantu oleh 2 orang observer yang berasal dari teman sejawat. Pada tahap ini, observer mengisi lembar pengamatan sesuai dengan keadaan di kelas saat proses pembelajaran. Observer mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dan yang dilakukan oleh siswa. Observer mengamati saat siswa melakukan tugas kelompok dan menyelesaikan soal evaluasi. Saat menyelesaikan tugas kelompok terlihat siswa sangat antusias melihat gambar yang disajikan oleh guru dalam kertas. Siswa kemudian mulai beradu pendapat mengenai jawaban yang benar. Namun ada beberapa siswa yang diam saja dan melihat, ada pula siswa yang mencoret-coret kertas sehingga kertas menjadi kotor. Siswa terlihat sangat antusias ketika guru memberikan gambar-gambar dan siswa diminta menyebutkan maksud dari gambar tersebut, namun ketika guru hanya bercerita beberapa siswa terlihat kembali tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran dan bermain dengan temannya. Saat kerja kelompok, guru berkeliling dan membantu beberapa siswa yang kesulitan. Namun saat siswa ditanya apa kesulitannya, siswa enggan menjawab pertanyaan dari guru.

Selanjutnya adalah siswa mengerjakan soal evaluasi tentang materi hari ini yaitu kebersihan diri yang. Soal evaluasi berjumlah 10 soal dengan format uraian singkat. Hasil post test dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Post Test Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Abbas	60	Belum
2	Abidah	80	Tuntas
3	Adin	70	Belum
4	Aliya	80	Tuntas
5	Amira	80	Tuntas
6	Arsyad	90	Tuntas
7	Ashfa	80	Tuntas
8	Bagas	70	Belum
9	Bara	60	Belum
10	Candy	50	Belum
11	Diva	70	Belum
12	Farhan	80	Tuntas
13	Fizam	100	Tuntas
14	Hisan	80	Tuntas
15	Lana	100	Tuntas
16	Lintang	70	Belum
17	Nabila	70	Belum
18	Nela	90	Tuntas
19	Nisa	50	Belum
20	Raissa	80	Tuntas
21	Razif	60	Belum
22	Riris	50	Belum
No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
23	Riya	80	Tuntas
24	Saroh	70	Belum
25	Sirin	70	Belum
26	Su'ud	60	Belum
27	Wildan	100	Tuntas
Jumlah		2000	
Nilai Terendah		50	
Nilai Tertinggi		100	
Tuntas		13	
Presentase Ketuntasan Klasikal		48,15%	
Rata-Rata (%)		74,1	
Kriteria		Baik	

Sumber: Data primer (2015)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata post test siklus I siswa kelas 1 untuk mata pelajaran akidah akhlak adalah 74,1. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat post test siklus I adalah 100 dan nilai terendah adalah 50. Jumlah soal yang diberikan pada post test ini adalah 10 soal uraian singkat, sehingga rata-rata siswa mampu menjawab 7 pertanyaan dari 10 soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau >75 berjumlah 13 siswa (48,15%) sedangkan siswa yang nilainya masih belum tuntas atau <75 berjumlah 14 siswa (51,85%). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada siklus I ini sudah meningkat. Beberapa siswa yang awalnya tidak antusias dan tidak tertarik mulai tertarik mengikuti proses pembelajaran.

d) Refleksi

Pada tahap ini, guru dan observer melakukan refleksi untuk mencari tahu kelebihan dan kekurangan saat guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*. Kelebihan yang terdapat pada siklus I ini adalah pengelolaan kelompok yang sudah baik. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa adalah jumlah yang cukup, tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Siswa mampu mengajukan pendapat mengenai jawaban yang benar ataupun jawaban yang salah. Proses pembelajaran pun terlihat menyenangkan karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang tadinya hanya bermain, terlihat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Namun kekurangan yang terdapat pada siklus I ini adalah pengarahan guru kepada siswa yang tidak aktif dan hanya mengganggu temannya. Ada beberapa siswa yang hanya mengganggu dan mengotori kertas tugas. Hal tersebut menyebabkan masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum tuntas karena siswa tersebut masih belum mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pada siklus I ini pun rata-rata nilai kelas masih kurang

dari 75 (<75). Maka dari itu, untuk mengatasi masalah-masalah yang terdapat pada siklus I, guru dapat mengarahkan siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menunjuk anak yang ramai ataupun anak yang kurang aktif untuk menjadi ketua kelompok agar dia bertanggung jawab. Dapat juga dilakukan memberikan tantangan yaitu siapa yang mengumpulkan terlebih dahulu dan memiliki nilai tertinggi, maka kelompoknya akan menang. Dengan demikian, setiap kelompok akan berlomba untuk menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu dengan baik dan benar.

c. Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II juga dilaksanakan melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang diterapkan pada penelitian siklus II ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembelajaran II

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II juga dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta tujuan pembelajaran. Penetapan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang digunakan oleh MI Yaspuri Kota Malang. Kompetensi Dasar (KD) pada siklus II ini adalah mengenai “Adab Mandi dan Berpakaian”. Kemudian peneliti juga menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang telah dipilih. Selanjutnya, peneliti menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*.

Dilanjutkan dengan menyusun gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pokok pembelajaran yang akan diajarkan yaitu mengenai “Adab Mandi dan Berpakaian” serta menyusun soal tertulis sebagai bahan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Soal tertulis ini terdiri dari 10 soal yang memiliki format uraian. Soal ini digunakan sebagai bahan evaluasi atas proses pembelajaran pada siklus II. Soal-soal juga dibuat semenarik mungkin dengan *font* berwarna warni dan dilengkapi dengan sedikit gambar agar siswa tertarik untuk membaca soal dan menjawab soal tersebut. Terakhir, dalam tahap perencanaan ini adalah menyiapkan lembar observasi atau lembar pengamatan yang nantinya akan diisi oleh observer. Lembar pengamatan digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

Perencanaan pada siklus II ini digunakan sebagai dasar saat peneliti melakukan kegiatan pembelajaran II. Pada kegiatan pembelajaran II, guru juga melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun dan dibantu dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan yaitu “Adab Mandi dan Berpakaian”. Gambar-gambar tersebut disusun dan kemudian siswa diminta untuk memilih kebiasaan yang dilakukan agar siswa dapat menerapkan adab mandi dan berpakaian dengan baik dan benar.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan dalam 1x pertemuan yaitu 2 jam pelajaran. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 November 2015. Pada pelaksanaan tindakan di siklus II ini, seluruh siswa hadir dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran.

(1) Kegiatan Awal

Guru masuk ke dalam kelas dan memberikan salam kepada siswa. Selanjutnya setelah siswa menjawab salam dari guru, guru mengajak siswa mengawali pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Dilanjutkan dengan mempresensi kehadiran siswa dan pada pertemuan hari ini semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran.

Kemudian guru mulai masuk ke dalam materi pembelajaran, namun guru menanyakan terlebih dahulu mengenai materi minggu lalu. Guru memberikan pertanyaan kepada 2 siswa dan kedua siswa tersebut menjawab materi yang lalu adalah tentang kebersihan diri dan lingkungan. Selanjutnya guru masuk ke materi hari ini dengan diawali menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(2) Kegiatan Inti

Guru masuk ke dalam materi yang akan dibahas hari ini mengenai adab mandi dan berpakaian. Guru menanyakan kepada beberapa siswa “bagaimana tata cara yang kalian lakukan saat mandi dan berpakaian?”. Kemudian beberapa siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya guru menjelaskan sedikit materi mengenai adab mandi dan berpakaian yang terdapat di LKS siswa dengan menambahkan gambar-gambar yang berhubungan dengan mandi dan berpakaian. Siswa kemudian diberikan pertanyaan, “apakah mandi harus menggunakan sabun ? mengapa ?”. Kemudian siswa juga diminta untuk memperhatikan pakaian mereka sendiri, apakah sudah bersih ? jika tidak mengapa pakaian mereka bisa kotor ?”.

Setelah itu guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok yang heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Hanya ada 1 kelompok yang terdiri dari 3 siswa. Kemudian guru menjelaskan kembali mengenai model pembelajaran *picture and picture*. Saat dijelaskan, siswa terlihat antusias karena guru menunjukkan beberapa gambar yang akan digunakan saat proses pembelajaran. Siswa kemudian diminta untuk berkumpul dengan kelompoknya dan guru membagikan kertas yang berisi tugas yang harus diselesaikan siswa bersama kelompoknya. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal-soal tersebut. Soal yang diberikan pada setiap kelompok terdiri dari 8 gambar dan siswa diminta memilih gambar yang tepat sesuai dengan perintah yang diberikan yaitu memilih gambar yang memperlihatkan adab mandi yang baik dan benar. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas bersama kelompoknya, siswa diminta mengumpulkan tugas tersebut di meja guru.

(3) Kegiatan Penutup

Setelah semua siswa menyelesaikan tugas kelompoknya, guru meminta beberapa siswa menyimpulkan materi pada hari ini. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum jelas. Selanjutnya guru membagikan soal evaluasi mengenai materi hari ini. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab soal-soal tersebut dan setelah selesai siswa diminta untuk mengumpulkan di meja guru. Terakhir guru merapikan kertas jawaban dari siswa dan menutup pelajaran dengan salam.

c) Pengamatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer dan guru pada siklus II ini, diperoleh hasil bahwa siswa mampu menguasai materi dengan baik. Siswa dapat bekerja dengan kelompoknya dengan baik dan tertib. Siswa mulai dapat dikendalikan karena guru

memberlakukan sistem siapa yang cepat mengumpulkan tugasnya dengan nilai tertinggi, maka kelompok tersebut menang dan mendapat tambahan nilai tugas. Maka dari itu, siswa dengan kompak segera menyelesaikan tugas kelompoknya. Kemajuan dari keaktifan siswa dapat dilihat dari nilai post test siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Post Test Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	Abbas	80	Tuntas
2	Abidah	80	Tuntas
3	Adin	70	Belum
4	Aliya	80	Tuntas
5	Amira	100	Tuntas
6	Arsyad	90	Tuntas
7	Ashfa	80	Tuntas
8	Bagas	80	Tuntas
9	Bara	70	Belum
10	Candy	80	Tuntas
11	Diva	70	Belum
12	Farhan	80	Tuntas
13	Fizam	90	Tuntas
14	Hisan	100	Tuntas
15	Lana	80	Tuntas
16	Lintang	80	Tuntas
17	Nabila	80	Tuntas
18	Nela	100	Tuntas
No	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar
19	Nisa	60	Belum
20	Raissa	100	Tuntas
21	Razif	60	Belum
22	Riris	80	Tuntas
23	Riya	80	Tuntas
24	Saroh	70	Belum
25	Sirin	80	Tuntas
26	Su'ud	80	Tuntas
27	Wildan	90	Tuntas
Jumlah		2190	
Nilai Terendah		60	
Nilai Tertinggi		100	
Tuntas		21	
Presentase Ketuntasan		77,78%	

Klasikal		
Rata-Rata (%)	81,1	
Kriteria	Baik	

Sumber: Data primer (2015)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata post test siklus II siswa kelas 1 untuk mata pelajaran akidah akhlak adalah 81,1. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat post test siklus I adalah 100 dan nilai terendah adalah 60. Jumlah soal yang diberikan pada post test ini adalah 10 soal uraian singkat, sehingga rata-rata siswa mampu menjawab 8 pertanyaan dari 10 soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau >75 berjumlah 21 siswa (77,78%) sedangkan siswa yang nilainya masih belum tuntas atau <75 berjumlah 6 siswa (22,22%). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pada siklus II ini sudah meningkat. Pada siklus I, siswa yang nilainya belum tuntas berjumlah 14 siswa dan pada siklus II ini siswa yang nilainya belum tuntas hanya berjumlah 6 siswa.

d) Refleksi

Selama pelaksanaan tindakan pada siklus II, guru telah mampu memperbaiki kekurangan pada siklus I. Guru telah mampu memberikan rangsangan yang positif agar siswa mampu secara aktif mengikuti proses pembelajaran. Siswa mampu menyelesaikan tugas kelompoknya dengan baik dan benar serta cepat agar kelompoknya dapat memenangkan tugas kelompok ini. Secara umum proses pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan peningkatan pada semua aspek termasuk juga hasil belajar siswa yang terus meningkat. Pada siklus II ini rata-rata nilai siswa telah di atas 75 (>75), sehingga tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* telah tercapai yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan

metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang. Refleksi siklus II ini merupakan refleksi akhir dari penelitian tindakan kelas ini karena tujuan penelitian telah tercapai.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang

Hasil dari penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai Pre Test	Ketuntasan Belajar	Nilai Post Test Siklus I	Ketuntasan Belajar	Nilai Post Test Siklus II	Ketuntasan Belajar
1	Abbas	40	Belum	60	Belum	80	Tuntas
2	Abidah	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
3	Adin	40	Belum	70	Belum	70	Belum
4	Aliya	20	Belum	80	Tuntas	80	Tuntas
5	Amira	40	Belum	80	Tuntas	100	Tuntas
6	Arsyad	80	Tuntas	90	Tuntas	90	Tuntas
7	Ashfa	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
8	Bagas	60	Belum	70	Belum	80	Tuntas
9	Bara	60	Belum	60	Belum	70	Belum
10	Candy	40	Belum	50	Belum	80	Tuntas
11	Diva	60	Belum	70	Belum	70	Belum
12	Farhan	60	Belum	80	Tuntas	80	Tuntas
13	Fizam	80	Tuntas	100	Tuntas	90	Tuntas
14	Hisan	60	Belum	80	Tuntas	100	Tuntas
15	Lana	80	Tuntas	100	Tuntas	80	Tuntas
16	Lintang	80	Tuntas	70	Belum	80	Tuntas
17	Nabila	40	Belum	70	Belum	80	Tuntas
18	Nela	40	Belum	90	Tuntas	100	Tuntas
19	Nisa	60	Belum	50	Belum	60	Belum
20	Raissa	80	Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas

21	Razif	20	Belum	60	Belum	60	Belum
22	Riris	40	Belum	50	Belum	80	Tuntas
23	Riya	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
24	Saroh	40	Belum	70	Belum	70	Belum
25	Sirin	60	Belum	70	Belum	80	Tuntas
26	Su'ud	20	Belum	60	Belum	80	Tuntas
27	Wildan	80	Tuntas	100	Tuntas	90	Tuntas
Jumlah		1520		2000		2190	
Nilai Terendah		20		50		60	
Nilai Tertinggi		80		100		100	
Rata-Rata		56,3		74,1		81,1	
Tuntas		9		13		21	
Presentase Ketuntasan Klasikal		33,33 %		48,15 %		77,78 %	

Sumber: Data primer (2015)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 MI pada mata pelajaran akidah akhlak. Pada tahap pra tindakan, peneliti melakukan pre test kepada siswa. Hasilnya adalah hanya 9 siswa yang nilainya tuntas (>75) sedangkan sisanya yaitu 18 siswa nilainya masih belum tuntas. Pada tahap ini, peneliti memberikan 5 soal berupa uraian singkat. Namun, rata-rata nilai siswa pada tahap ini hanya 56,3. Jauh sekali dari nilai KKM siswa yaitu 75. Kemudian peneliti menyimpulkan perlunya penelitian tindakan kelas dengan tujuan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Pada siklus I, peneliti menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* saat proses pembelajaran di dalam kelas. Setelah diterapkan metode pembelajaran *picture and picture*, guru memberikan post test berupa soal evaluasi yang terdiri dari 10 soal dengan bentuk uraian singkat. Hasil yang diperoleh adalah, pada siklus I terdapat 13 anak yang nilainya tuntas dan sisanya yaitu 14 siswa nilainya masih belum tuntas. Rata-rata nilai pada siklus I ini adalah 74,1. Artinya

terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata saat pre test sebesar 56,3 dan pada siklus I sebesar 74,1.

Selanjutnya peneliti meneruskan penerapan metode pembelajaran pada siklus II. Setelah diterapkan metode pembelajaran *picture and picture* pada siklus II, guru kembali memberikan post test berupa soal evaluasi yang terdiri dari 10 soal dengan bentuk uraian singkat. Hasil yang diperoleh adalah, pada siklus II ini 21 siswa mendapat nilai di atas 75 dan hanya 6 siswa yang nilainya dibawah 75. Rata-rata nilai siswa pada siklus II ini adalah 81,1. Artinya terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata saat siklus I sebesar 74,1 dan pada siklus II rata-rata nilai siswa sebesar 81,1. Peningkatan hasil belajar siswa pada saat pra tindakan, siklus I dan siklus II secara klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa			Keterangan
Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	
56,3	74,1	81,1	Meningkat

Sumber: data diolah peneliti (2015)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai siswa setelah guru menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang, sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang

Perencanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas I MI Yaspuri Kota Malang dilakukan setelah peneliti melakukan pre test kepada siswa. Hasil pre test siswa kemudian dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti untuk merencanakan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas I MI Yaspuri Kota Malang. Dalam sebuah penelitian tindakan kelas, perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilakukan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi¹.

Perencanaan pada tiap kegiatan pembelajaran dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta tujuan pembelajaran. Selanjutnya, peneliti menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Kemudian peneliti menyusun gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan serta menyusun soal tertulis sebagai bahan evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Hal tersebut dilakukan guna mempersiapkan kelas agar siap saat proses pembelajaran dilakukan.

Perencanaan harus dibuat dengan matang. Tujuan guru melakukan perencanaan yang matang adalah agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru dapat tercapai sesuai dengan

¹ *Ibid.* Hlm. 16

kehendak yang diinginkan oleh guru. Dalam penelitian ini, tujuan utama guru adalah agar hasil belajar siswa meningkat. Disamping itu, perencanaan penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat menarik perhatian dan motivasi siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

B. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang

Pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas I MI Yaspuri Kota Malang dilakukan dalam 2 siklus. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah siswa diberikan suatu tindakan. Tindakan ini perlu dilakukan karena saat melakukan observasi, nilai siswa kelas 1 pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih belum memuaskan. Masih banyak sekali siswa yang nilainya tidak tuntas. nilai rata-rata pre test siswa kelas 1 pada mata pelajaran akidah akhlak 56,3. Jauh sekali dari rata-rata ketuntasan minimal yaitu 75. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat pre test adalah 80 dan nilai terendah adalah 20. Jumlah soal yang diberikan pada pre test ini adalah 5 soal, sehingga rata-rata siswa hanya mampu menjawab 2 pertanyaan dari 5 soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau >75 berjumlah 9 siswa (33,33%) sedangkan yang nilainya masih belum tuntas atau <75 berjumlah 18 siswa (66,67%). Maka dari itu, siswa kelas 1 MI Yaspuri perlu mendapatkan tindakan agar hasil belajar yang diperoleh dapat mengalami peningkatan, terutama pada mata pelajaran akidah akhlak.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat siswa tidak terlalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Dimiyati & Mudjiono yang menyebutkan bahwa salah satu prinsip belajar adalah keaktifan. Maka dari itu, seorang guru

harus mampu mencari cara agar siswa terlibat aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang dipilih oleh guru harus yang berorientasi pada siswa (*student centered*) sehingga siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berbeda sekali jika seorang guru hanya memilih metode ceramah saja yang berarti pembelajarannya sangat berorientasi pada guru (*teacher centered*). Hal tersebut sangat mempengaruhi perilaku siswa. Siswa menjadi bosan dan tidak mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Pendapat ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Slameto yang menyatakan bahwa jika guru mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah saja akan membuat siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. Maka dari itu sangat penting sekali seorang guru memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan kepada siswa.

Metode pembelajaran yang dianggap mampu menarik perhatian siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah metode pembelajaran *picture and picture*. Pada penelitian tindakan kelas ini, metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pada saat proses penerapannya, siswa sangat antusias sekali ketika diberikan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Secara visual, gambar-gambar yang disajikan oleh guru menarik minat dan perhatian siswa untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa menjadi sangat termotivasi untuk belajar. Hal ini sangat sesuai dengan Fauzi, dkk yang menyatakan bahwa *picture and picture* merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun motivasi siswa dalam belajar.

Secara tidak langsung, metode pembelajaran *picture and picture* ini menuntut siswa untuk berpikir lebih logis dengan menggunakan gambar. Guru memberikan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi. Pada siklus I, materi yang sedang diajarkan adalah mengenai kebersihan diri dan lingkungan. Gambar yang diberikan oleh guru kepada siswa adalah gambar anak sedang menyapu, sedang mandi, sedang menyiram tanaman, sedang membersihkan kelas dan lain-lain. Dengan gambar-gambar tersebut, secara tidak langsung siswa akan berpikir logis mengenai gambar yang sedang dilihatnya dan keadaan di lingkungan sekitarnya. Gambar-gambar tersebut dapat membantu siswa agar siswa juga menerapkan kebersihan diri dan kebersihan lingkungan seperti yang dicontohkan pada gambar. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani yang menyatakan bahwa kelebihan metode pembelajaran *picture and picture* adalah melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis.

Setelah siswa diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*, siswa diberikan soal evaluasi atau post test yang berjumlah 10 soal. Nilai rata-rata post test siklus I siswa kelas 1 untuk mata pelajaran akidah akhlak adalah 74,1. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat post test siklus I adalah 100 dan nilai terendah adalah 50. Namun karena masih banyak siswa yang nilainya belum tuntas, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Nilai rata-rata post test siklus II siswa kelas 1 untuk mata pelajaran akidah akhlak adalah 81,1. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat post test siklus II adalah 100 dan nilai terendah adalah 60. Jumlah soal yang diberikan pada post test ini adalah 10 soal uraian singkat, sehingga rata-rata siswa mampu menjawab 8 pertanyaan dari 10 soal yang diberikan. Mayoritas nilai siswa pada siklus II ini sudah meningkat. Pada siklus I, siswa yang nilainya belum tuntas berjumlah 14 siswa dan pada siklus II ini siswa yang nilainya belum tuntas hanya berjumlah 6 siswa.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu metode pembelajaran yang patut diterapkan oleh guru pada saat proses pembelajaran karena metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Hasil Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang

Hasil belajar adalah salah satu komponen yang menjadi tujuan dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam sebuah kegiatan belajar mengajar, salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh guru dan siswa adalah adanya peningkatan hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan hasil belajar adalah salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar. Hal ini sangat sesuai dengan Gagne yang menyatakan bahwa belajar terdiri dari 3 komponen penting yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar. Kemudian pendapat tersebut sesuai juga dengan pendapat Sudjana yang menyatakan bahwa belajar dan mengajar sebagai aktivitas utama di sekolah meliputi tiga unsur, yaitu tujuan pengajaran, pengalaman belajar mengajar, dan hasil belajar.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah komponen yang penting dalam sebuah proses pembelajaran. Hasil dari penerapan metode pembelajaran *picture and picture* adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada tahap pra tindakan, peneliti melakukan pre test kepada siswa. Hasilnya adalah hanya 9 siswa yang nilainya tuntas (>75) sedangkan sisanya yaitu 18 siswa nilainya masih belum tuntas. Pada siklus I, peneliti menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* saat proses pembelajaran di dalam kelas. Rata-rata nilai post test pada siklus I ini adalah 74,1. Selanjutnya peneliti meneruskan penerapan

metode pembelajaran pada siklus II. Rata-rata nilai siswa pada siklus II ini adalah 81,1. Peningkatan hasil belajar tersebut didukung pula dengan peningkatan jumlah siswa yang jika pada siklus I nilainya belum tuntas pada siklus II mayoritas nilainya telah masuk kategori tuntas. Maka dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pada tiap kegiatan pembelajaran dimulai dengan menetapkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya, peneliti menyusun RPP dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Tujuan guru melakukan perencanaan adalah agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru dapat tercapai sesuai dengan kehendak yang diinginkan oleh guru
2. Penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang.
3. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari mulai pra tindakan, siklus I dan siklus II. Hasil belajar pre test siswa pada tahap pra tindakan adalah 56,3. Kemudian pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 74,1 dan kemudian meningkat lagi menjadi 81,1 pada siklus II. Peningkatan hasil belajar tersebut didukung pula dengan peningkatan jumlah siswa yang nilainya masuk ke dalam kriteria “tuntas” atau >75 . Pada tahap pra tindakan, jumlah

siswa yang nilainya tuntas adalah 9 siswa. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 13 siswa dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 21 siswa yang nilainya tuntas (>75).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru mata pelajaran Akidah Akhlak dapat menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan nilainya mencapai bahkan melampaui KKM (>75).

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hendaknya untuk peneliti selanjutnya dapat menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran yang lainnya dan pada tingkat satuan pendidikan yang berbeda sehingga metode pembelajaran *picture and picture* ini dapat terus dikembangkan dan digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Dessy. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: PT Amelia
- Arikunto, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dewi, Frisca Kumala. 2013. *Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II SDN Bringin 02 Semarang*. Skripsi. <http://lib.unnes.ac.id/17287/1/14014011.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2015
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fauzi,dkk. 2011. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 3 No. 2 Hlm. 72-78. <http://eprints.uns.ac.id>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2015
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hidayati. 2014. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN Ngawen Gunungkidul Yogyakarta*.Skripsi. <http://digilib.uinsuka.ac.id/14171/2/BAB%2520I,%2520IV,%2520DAFTAR%2520PUSTAKA.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2015
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Surawadi. *Telaah Kurikulum Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*. (Jurnal *Guidence and Conseling*, Vol 1 Issue 1). 2013. Hlm. 1. <http://journal.iain-antasari.ac.id/index.php>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2015

Usman, Husaini. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.



BIODATA MAHASISWA



Nama : M. Afandi Rosi
NIM : 11140085
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 06-Desember-1992
Fak./Jur./Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan /
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2011
Alamat Rumah : Dusun Badean Kulon, Desa Serut, Kec. Panti,
Kab. Jember
No Telp. : 085791168945
Email : afandirosi612@gmail.com

Malang, 21 Januari 2016
Mahasiswa

(M. Afandi Rosi)

BUKTI KONSULTASI

Nama : M. Afandi Rosi

NIM : 11140085

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing : Dr. H. M. Padil, M.Pd,I

Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *picture and picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas I MI YASPURI Kota Malang.

No.	Tanggal / Tahun konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1	10 Agustus 2015	Proposal skripsi	
2	7 Oktober 2015	Konsultasi BAB I, BAB II, BAB III	
3	23 Oktober 2015	ACC BAB I, BAB II, BAB III	
4	19 November 2015	Konsultasi BAB IV dan BAB V	
5	7 Desember 2015	Revisi BAB IV dan BAB V	
6	28 Desember 2015	Konsultasi BAB IV dan BAB V	
7	30 Desember 2015	ACC BAB IV dan BAB V, ACC UJIAN SKRIPSI	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP 197308232000031002

LAMPIRAN 1

Silabus Berkarakter

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Tingkat Pendidikan : MI

Kelas : I
Tahun Ajaran : 2015/2016

Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. 4 Menerima ketentuan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun. 2. 4 Membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 3. 4 Memahami perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 4. 4 Menunjukkan perilaku hidup bersih, kasih	Membiasakan Hidup Bersih, Kasih Sayang, Dan Hidup Rukun • Membiasakan Hidup Bersih • Membiasakan Kasih Sayang • Membiasakan Rukun Terhadap Sesama	Mengamati Guru menampilkan gambar tentang kebersihan rumah dan sekolah, siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru. Menanya Siswa kemudian diberikan pertanyaan mengenai kebersihan diri mereka dan rumah mereka. Misalkan siswa diberikan pertanyaan apakah apakah saat berangkat sekolah siswa sudah mandi ? Mengeksplorasi	Tugas: • Memilih gambar tentang kebiasaan yang harus dilakukan agar badan, rumah dan lingkungan menjadi bersih Tes: • Menilai kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan	2 x 35 JP	• Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas I Fokus CV Sindunata. • LKS Akidah Akhlak untuk kelas 1 • Referensi lain yang relevan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.		Siswa diminta untuk melihat kebersihan di sekitar tempat duduk, apakah ada sampah yang tertinggal di laci atau di lantai Mengasosiasi Siswa diminta untuk membersihkan sampah yang ada di sekitar tempat duduknya sehingga kelas menjadi bersih seperti gambar yang telah dicontohkan di depan kelas. Mengkomunikasikan • Guru membentuk kelompok • Guru memberikan beberapa gambar dan siswa diminta untuk memilih kebiasaan yang dilakukan agar badan, rumah dan lingkungannya menjadi bersih	soal tentang kebersihan		

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

NIP

.....,,
Kepala Sekolah

NIP

LAMPIRAN 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI Yaspuri
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/Semester : I / 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Hari/Tanggal : Senin/2 November 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.4 Menerima ketentuan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun.
- 2.4 Membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.4 Memahami perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

1. Menjelaskan cara membersihkan badan dan lingkungan sekitar
2. Membiasakan cara hidup bersih
3. Membiasakan rukun terhadap sesama

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Mampu menjelaskan cara membersihkan badan dan lingkungan sekitar
2. Mampu membiasakan cara hidup bersih
3. Mampu membiasakan rukun terhadap sesama

E. Materi Ajar :

1. Cara membersihkan badan
2. Cara membersihkan pakaian
3. Cara membersihkan rumah dan sekitarnya
4. Rukun terhadap keluarga
5. Rukun terhadap teman
6. Rukun terhadap tetangga

F. Alat dan Media Pembelajaran

- Alat bantu: papan tulis dan kapur tulis
- Media pembelajaran: visual (gambar-gambar yang berkaitan dengan kebersihan dan kerukunan atau gotong royong).

G. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Pendekatan Kooperatif (*Cooperative Learning*).
2. Metode : *picture and picture*, ceramah, dan tanya jawab

H. Skenario Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Apersepsi - Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan do'a - Guru memeriksa kehadiran siswa - Guru menghubungkan dengan materi minggu lalu Motivasi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, peserta didik diberi gambaran tentang kebersihan di sekitar lingkungan mereka.	10 menit
Inti	Guru mulai masuk ke pelajaran. Sebelumnya guru menjelaskan sedikit mengenai kebersihan diri sendiri seperti bertanya berapa kali siswa mandi dalam 1 hari. Kemudian siswa melakukan kegiatan : Mengamati Guru menampilkan gambar tentang kebersihan rumah dan sekolah, siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru. Menanya Siswa kemudian diberikan pertanyaan mengenai kebersihan diri mereka dan rumah mereka. Misalkan siswa diberikan pertanyaan apakah apakah saat berangkat sekolah siswa sudah mandi ? Mengeksplorasi Siswa diminta untuk melihat kebersihan di sekitar tempat duduk, apakah ada sampah yang tertinggal di laci atau di lantai Mengasosiasi Siswa diminta untuk membersihkan sampah yang ada di sekitar tempat duduknya sehingga kelas menjadi bersih seperti gambar yang telah dicontohkan di depan kelas. Mengkomunikasikan • Guru membentuk kelompok • Guru memberikan beberapa gambar dan siswa diminta	45 menit

	untuk memilih kebiasaan yang dilakukan agar badan, rumah dan lingkungannya menjadi bersih	
Penutup	• Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah diperoleh mengenai kebersihan • Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan kesulitan apa yang ditemui dalam mengikuti pelajaran • Siswa diberi soal evaluasi • Guru menutup pelajaran.	15 menit

I. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber

LKS Akidah Akhlak untuk Kelas 1 MI

Media

Gambar-gambar tentang kebersihan diri, rumah dan lingkungan

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru PKL

Afia Ana Fadlia, S.Ag

NIP.197101281994032003

M. Afandi Rosi

NIM. 11140085

Lampiran Materi

Membiasakan Hidup Bersih Kasih Sayang dan Rukun

a. Membiasakan Hidup Bersih

Sebagai orang yang beriman kita harus menjaga kebersihan kesehatan orang yang bersih akan sehat tidak mudah terserang penyakit kebersihan sebagian dari iman orang yang biasa hidup bersih dicintai Allah dan Rasulnya.

1. Kebersihan Badan

Badan harus dibersihkan agar sehat dan tidak bau menjaga kebersihan badan dengan mandi minimal sehari 2 kali yaitu setiap pagi dan sore hari.

Pakailah sabun mandi dan air yang bersih selesai mandi keringkan badanmu menggunakan handuk kering gosoklah gigi secara teratur yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Rambut yang kotor juga harus dibersihkan dengan keramas menggunakan sampo minimal 3 kali seminggu jika rambutmu sudah panjang mintalah dipotong ayahmu agar terlihat rapi dan enak dipandang potonglah kuku secara teratur agar tidak panjang dan hitam kuku yang panjang bisa jadi sarang penyakit.

2. Kebersihan Pakaian

Kebersihan pakaian harus diperhatikan pakailah pakaian yang bersih agar nyaman dipakai dan tidak membuat gatal pada kulit

Jika pakaianmu sudah kotor maka harus dicuci gunakan air bersih dan deterjen lalu jemur pakaianmu sampai kering setelah kering kemudian disetrika masukkan ke lemari dan ditata rapi

3. Kebersihan Rumah

Rumah adalah tempat tinggal kita agar betah tinggal dirumah kita harus membuat suasana rumah kita nyaman dan menyenangkan yaitu dengan cara dibersihkan kamar

tidur dibersihkan dan dirapikan kamar tamu ditata dengan baik dan dibersihkn dari debu.

Bak mandi harus sering dikuras dan seluruh ruangan dibersihkan sampah dibuang pada tempatnya lantai rumah dibersihkan dengan cara disapu dan dipel rumah yang bersih akan membuat penghuni merasa nyaman tinggal di rumah ingatlah bahwa rumahku adalah surgaku

4. Kebersihan Sekolah

Sekolah tempat kita belajar agar belajar kita nyaman lingkungan sekolah harus bersih Menjaga kebersihan sekolah adalah tugas semua penghuni sekolah termasuk kalian sebagai siswa lantai sekolah harus disapu dinding tidak boleh dicoret-coret jendela dibersihkan dari debu meja dan kursi ditata rapi jika kelasmu bersih dan indah kamu akan merasa nyaman belajar di dalam kelas.



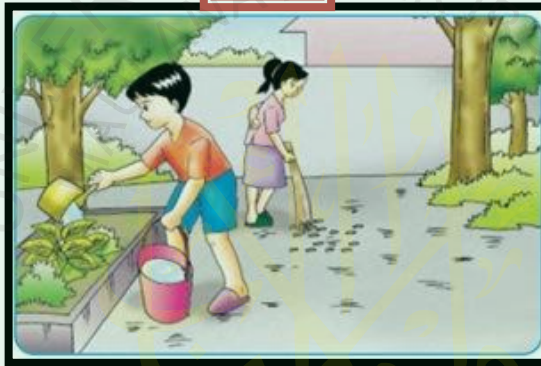
Manakah kegiatan yang termasuk menjaga kebersihan badan ?

1



Mandi

2



Menyapu Halaman

3



Mencuci Piring

4



Sikat Gigi

5



Memotong Kuku

6



Keramas

7



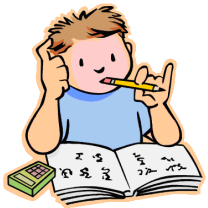
Menyiram Tanaman

8



Mencuci Tangan

Manakah kegiatan yang termasuk menjaga kebersihan di sekolah ?



1



Membersihkan
Halaman Sekolah

2



Mencuci Baju

3



Membuang Sampah
Pada Tempatnya

4



Menyapu Kelas

5



Menyapu Kamar

6



Mencuci Piring

7



Mandi

8



Menghapus Papan

Tulis

NAMA :

KELAS :



JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI !

1. Dalam sehari kita harus mandi berapa kali ?
2. Jika mencuci tangan haruslah memakai ?
3. Sebelum tidur kita harus gigi
4. Dimana kita harus membuang sampah ?
5. Jika kuku kita panjang harus
6. Agar lantai bersih harus
7. Setiap Minggu Dina selalubunga dan pohon di halaman rumah
8. Jika keramas harus menggunakan ?
9. Sampah yang dibuang ke sungai akan menyebabkan
10. Baju yang kotor harus

SEMANGAT

BELAJAR YA

LAMPIRAN 3

Silabus Berkarakter

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Tingkat Pendidikan : MI

Kelas : I
Tahun Ajaran : 2015/2016

Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.5 Menerima adab mandi dan berpakaian 2.5 Membiasakan perilaku adab mandi dan berpakaian 3.5 Memahami adab mandi dan berpakaian 4.5 Mendemonstrasikan tata cara berpakaian secara Islami	Adab Mandi dan Berpakaian • Adab Mandi • Adab Berpakaian	Mengamati Guru menampilkan gambar tentang adab mandi dan berpakaian Menanya Siswa kemudian diberikan pertanyaan mengenai tata cara mandi yang benar. Misalkan siswa diberikan pertanyaan apakah mandi harus menggunakan sabun ? mengapa ? Mengeksplorasi Siswa diminta untuk melihat pakaiannya sendiri, apakah sudah	Tugas: • Memilih gambar tentang adab mandi yang baik dan benar Tes: • Menilai kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal tentang adab mandi dan berpakaian	2 x 35 JP	• Buku Ajar Akidah Akhlak Kelas I Fokus CV Sindunata. • LKS Akidah Akhlak untuk kelas 1 • Referensi lain yang relevan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		bersih atau kotor Mengasosiasi Siswa diminta untuk mempraktekkan cara memakai dan mengancing baju yang baik dan benar. Mengkomunikasikan • Guru membentuk kelompok • Guru memberikan beberapa gambar dan siswa diminta untuk memilih adab mandi yang baik dan benar			

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

NIP

_____, _____
Kepala Sekolah

NIP

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Yaspuri
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : I / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal : Senin/9 November 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5 Menerima adab mandi dan berpakaian
- 2.5 Membiasakan perilaku adab mandi dan berpakaian
- 3.5 Memahami adab mandi dan berpakaian
- 4.5 Mendemonstrasikan tata cara berpakaian secara Islami

C. Indikator

1. Menjelaskan adab mandi dan berpakaian
2. Membiasakan perilaku adab mandi dan berpakaian yang baik dan benar
3. Memahami makna dari adab mandi dan berpakaian
4. mempraktekkan cara berpakaian secara Islami

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan peserta didik dapat:

1. Mampu menerima adab mandi dan berpakaian
2. Mampu membiasakan perilaku adab mandi dan berpakaian
3. Mampu memahami adab mandi dan berpakaian
4. Mampu mempraktekkan cara berpakaian secara Islami

E. Materi Ajar :

1. Adab Mandi
2. Adab Berpakaian

F. Alat dan Media Pembelajaran

- Alat bantu: papan tulis dan kapur tulis
- Media pembelajaran: visual (gambar-gambar yang berkaitan dengan adab mandi dan berpakaian)

G. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan Pendekatan Kooperatif (*Cooperative Learning*).
2. Metode : *picture and picture*, ceramah, dan tanya jawab

H. Skenario Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Apersepsi - Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan do'a - Guru memeriksa kehadiran siswa - Guru menghubungkan dengan materi minggu lalu Motivasi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, peserta didik diberi gambaran tentang kebiasaan mandi dan berpakaian.	10 menit
Inti	Guru mulai masuk ke pelajaran. Sebelumnya guru menjelaskan sedikit mengenai adab mandi dan berpakaian, seperti menanyakan bagaimana tata cara mandi yang baik dan benar. Kemudian siswa melakukan kegiatan : Mengamati Guru menampilkan gambar tentang adab mandi dan berpakaian Menanya Siswa kemudian diberikan pertanyaan mengenai tata cara mandi yang benar. Misalkan siswa diberikan pertanyaan apakah mandi harus menggunakan sabun ? mengapa ? Mengeksplorasi Siswa diminta untuk melihat pakaiannya sendiri, apakah sudah bersih atau kotor Mengasosiasi Siswa diminta untuk mempraktekkan cara memakai dan mengancing baju yang baik dan benar. Mengkomunikasikan • Guru membentuk kelompok • Guru memberikan beberapa gambar dan siswa diminta untuk memilih adab mandi yang baik dan benar	45 menit
Penutup	• Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah diperoleh mengenai adab mandi dan berpakaian	15 menit

	• Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan kesulitan apa yang ditemui dalam mengikuti pelajaran • Siswa diberi soal evaluasi • Guru menutup pelajaran.	
--	--	--

I. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber

LKS Akidah Akhlak untuk Kelas 1 MI

Media

Gambar-gambar tentang adab mandi dan berpakaian

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru PKL

Afia Ana Fadlia, S.Ag

NIP.197101281994032003

M. Afandi Rosi

NIM. 11140085

Lampiran Materi

Adab Mandi dan Berpakaian

Tata cara mandi:

1. Berdoa sebelum masuk kamar mandi
2. Masuk kamar mandi mendahulukan kaki kiri
3. Mendahulukan anggota badan bagian kanan
4. Menggunakan sabun mandi dan sampo
5. Menyikat gigi
6. Mandi dengan air suci an bersih
7. Menghemat air
8. Mandi sendiri tidak dengan orang lain
9. Keluar kamar mandi mendahulukan kaki kiri

Doa masuk kamar mandi : *allahumma inni a'udzubika minal hubutsi wal khobaitsi.*

Doa keluar kamar mandi : *alhamdulillahilladzi adzhaba annil adza wa'afani.*

Adab buang air besar dan kecil :

1. Buang air besar ditempat tertutup
2. Dilakukan dengan jongkok
3. Tidak membelakangi atau menghadap kiblat
4. Di dalam kamar mandi tidak boleh membaca ayat al-quran
5. Bersuci dengan tangan kiri
6. Menyiram sampai bersih

Pakaian berguna untuk melindungi tubuh kita dari dingin dan hujan

Adab memakai pakaian :

1. Memakai pakaian yang bersih
2. Berdoa sebelum memakai pakaian
3. Mendahulukan anggota badan sebelah kanan

Adab melepas pakaian :

1. Mengucap *bismillahirrahmanirrahim*
2. Mendahulukan bagian kiri
3. Melepas baju dengan tenang dan tidak tergesa-gesa
4. Membaca doa melepas pakaian
5. Meletakkan baju pada tempatnya

Doa memakai pakaian : *bismillahi allahuma ini as aluka min khoirihi wakhoirima huwa lah wa a'udzubika min syarrihi wasyarima huwa lah*

Doa melepas pakaian : *bismillahilladzi lailaha illahuwa*

Nama Kelompok:

SOAL

Kegiatan manakah yang menunjukkan adab mandi yang baik dan benar ?

1



Mandi **tidak**
menggunakan sabun

2



Mendahulukan kaki kiri
saat masuk ke kamar mandi

3



Mandi dengan air kotor

4



Menyikat Gigi

5



Menghemat air

6



Mandi menggunakan shampo

7



Berdoa saat masuk dan
keluar kamar mandi

8



Mendahulukan anggota
badan bagian kanan

NAMA :

KELAS :



JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI !

1. **Sabun dan shampoo kita gunakan saat**
2. Saat masuk dan keluar kamar mandi harus membaca
3. **Pakaian yang kita gunakan harus selalu dicuci agar**
4. Saat masuk ke kamar mandi kita harus mendahulukan kaki sebelah
5. **Mandi harus menggunakan air yang**
6. Setelah mandi dan setelah makan kita harus menyikat
7. **Saat keramas harus menggunakan**
8. Setelah buang air kecil dan buang air besar kita harus tangan
9. **Pakaian yang kotor harus.....**
10. Saat memakai dan melepas pakaian harus membaca

SEMANGAT BELAJAR YA

^_^

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

A. Apakah semua siswa benar-benar telah aktif belajar tentang topik pembelajaran hari ini? Bagaimana proses mereka belajar?
B. Siswa mana yang tidak dapat aktif mengikut kegiatan pembelajaran pada hari ini?
C. Mengapa siswa tersebut tidak dapat belajar dengan baik? Menurut Anda apa penyebabnya dan bagaimana alternatif solusinya menurut Anda?
D. Bagaimana usaha guru dalam mendorong siswa yang tidak aktif untuk belajar?
E. Apakah semua siswa tertarik dengan metode pembelajaran <i>picture and picture</i> yang diterapkan oleh guru ?

Malang,
Observer

LAMPIRAN 6

Dokumentasi dan foto – foto saat penelitian

Saat pembelajaran**Saat pembelajaran**

Saat pembelajaran



Setelah mengerjakan tugas kelompok

